

**KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK MUHAMMADIYAH 1  
BANTUL DALAM MENYALURKAN LULUSAN UNTUK BEKERJA DI  
INDUSTRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Ervan Widayanto

NIM. 09504241016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL DALAM MENYALURKAN LULUSAN UNTUK BEKERJA DI INDUSTRI

Proposal ini diajukan untuk mengadakan penelitian guna mengambil data dalam  
Penyusunan Tugas Akhir Skripsi

Disusun oleh:

Ervan Widayanto  
NIM 09504241039

Disetujui dan disahkan oleh:

Ketua Jurusan  
Pendidikan Teknik Otomotif

Dosen Pembimbing  
Tugas Akhir Skripsi

Dr. Zainal Arifin, M.T  
NIP. 19690312 200112 1 001

Noto Widodo, M. Pd  
NIP. 19511101 197503 1 004

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. M. Bruri Triyono, M.Pd.  
NIP. 19560216 198603 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN**  
Tugas Akhir Skripsi

Disusun Oleh:  
Ervan Widayanto  
NIM 09504241016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Progam Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 22 September 2016

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Noto Widodo, M.Pd.</b> Ketua Penguji/Pembimbing	.....	.....
<b>Dr. Zainal Arifin, M.T.</b> Sekretaris	.....	.....
<b>Lilik Chaerul Y., M.Pd.</b> Penguji	.....	.....

Yogyakarta, September 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

**Dr. Widarto, M.Pd.**  
NIP. 19631230 198812 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ervan Widayanto

NIM : 09504241016

Progra Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1  
Bantul Dalam Menyalurkan Lulusan Untuk Bekerja di Industri

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Yogyakarta, Agustus 2016

Yang menyatakan

Ervan Widayanto  
NIM. 09504241016

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*Ngluruk Tanpo Bolo, Menang Tanpo Ngasorake, Sekti Tanpo Aji, Sugih Tanpo Bondho, artinya : Berjuang tanpa perlu membawa massa, menang tanpa merendahkan atau mempermalukan, Berwibawa tanpa mengandalkan kekuasaan, kekuatan, kekayaan atau keturunan, Kaya tanpa didasari dengan kebendaan. (Petuah Jawa)*

### PERSEMBAHAN

*Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan karunia sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.*

**Karya ini kupersembahkan untuk:**

***Kedua orang tua tersayang, ibu suwarni dan bapak Suparna***

*Terima kasih untuk semua pengorbanan, doa, nasehat, dan kasih sayang tiada henti. Semoga senantiasa diberi kesehatan oleh Allah SWT*

***Kakak dan adikku, Mbak Erna dan nawan***

*Terima kasih untuk perhatian, dukungan, dan semua bantuan yang diberikan selama ini*

***Hesty Verastuti***

*Terima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang kamu berikan selama ini, Terima kasih untuk semua pengorbanan tulus, perhatian dan motivasi yang selalu mendorongku untuk menyelesaikan skripsi ini.*

***Sahabatku Para Serigala Terakhir***

*Terima kasih untuk semua pengorbanan dan dukungan yang selalu menumbuhkan semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.*

*Perjuangan kita selama ini tidak sia – sia kawan.*

**KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK)  
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL  
DALAM MENYALURKAN LULUSAN UNTUK BEKERJA DI INDUSTRI**

Oleh :

Ervan Widayanto  
NIM. 09504241016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kinerja BKK, (2) hambatan yang dialami BKK dalam melakukan kegiatannya dalam menyalurkan lulusan di dunia industri.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dijelaskan dengan kualitatif, dimana data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang melibatkan pengelola BKK. Keabsahan data diperoleh melalui wawancara yang mendalam dan triangulasi sumber data dan metode. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, dimana berupa kata – kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategorinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kinerja BKK dalam kegiatan menyalurkan lulusannya kurang maksimal karena banyak hal yang tidak sesuai dengan pedoman teknis BKK dalam hal legalitas, pembinaan teknis operasional, bimbingan karir, serta tidak terlaksananya *job fair* / pameran pekerjaan. Kurang maksimalnya kinerja BKK tampak pula dari meningkatnya jumlah siswa lulusan yang belum bekerja tiap tahunnya, dari tahun 2012 – 2014. (2) Hambatan yang dihadapi BKK adalah petugas (TIM) BKK belum bisa maksimal dalam menjalankan tugas dan industri saat ini dalam melaksanakan perekrutan belum terbuka, masih melalui orang dalam.

Kata kunci : *Kinerja, Bursa Kerja khusus dan Lulusan*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kinerja Bursa Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Bantul Dalam Menyalurkan Lulusan untuk Bekerja di Industri”.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Seiring dengan selesainya skripsi ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Noto Widodo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi atas segala bantuan dan bimbingan dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Moch. Solikin, M.Kes, selaku validator instrumen penelitian
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T, selaku ketua jurusan Pendidikan Teknik Otomotif.
4. Bapak Wardan Suyanto, Ed.D, selaku Pembimbing Akademik dan juga selaku wakil Rektor I Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Widarto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
6. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak Widada S.Pd, selaku Kepala Sekola SMK Muhammadiyah 1 Bantul
8. Segenap Pengurus BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

9. Segenap dosen dan karyawan Prodi Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
10. Bapak dan Ibu serta kakak dan adik yang senantiasa mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi
11. Hesty Verastuti yang selalu mendampingi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini
12. Para Serigala Terakhir yang menjadi penyemangat peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memotivasi sehingga terselesaikannya penulisan karya ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Agustus 2016  
Penyusun,

Ervan Widayanto

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Kajian Pustaka .....	11
1. Kinerja .....	11
2. Bursa Kerja Khusus ( BKK) .....	12
3. Sistem Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus.....	17

a.	Dasar Hukum Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus .....	17
b.	Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus .....	19
c.	Ruang Lingkup Kegiatan Bursa Kerja Khusus .....	22
d.	Pembinaan Bursa Kerja Khusus .....	23
e.	Pertanggungjawaban Kegiatan Bursa Kerja Khusus .....	24
f.	Keberhasilan Program Bursa Kerja Khusus .....	25
3.	Kemitraan Dalam Bursa Kerja Khusus .....	27
4.	Penempatan/ Penyaluran Tenaga Kerja .....	28
a.	Lembaga Pelaksanaan Penempatan/ Penyaluran TK .....	29
b.	Mekanisme Pelaksanaan Penempatan/ Penyaluran TK.....	32
5.	Informasi Dunia Kerja .....	34
6.	Bimbingan Jabatan .....	39
7.	Rekrutmen Tenaga Kerja.....	41
a.	Pengertian Rekrutmen .....	41
b.	Sumber Rekrutmen Tenaga Kerja.....	42
8.	Seleksi Tenaga Kerja.....	43
9.	Penelusuran Lulusan .....	44
B.	Hasil Penelitian Yang Relevan .....	46
C.	Kerangka Berfikir.....	48
D.	Pertanyaan Penelitian .....	50

### **BAB III KEGIATAN KEAHLIAN**

A.	Desain Penelitian .....	51
B.	Waktu dan Tempet Penelitian .....	51
1.	Waktu Penelitian .....	51
2.	Tempat penelitian .....	51

C. Subyek Penelitian .....	52
D. Definisi Operasional .....	52
E. Metode Pengumpulan Data .....	53
1. Wawancara .....	53
2. Dokumentasi .....	53
F. Instrumen Penelitian .....	54
1. Pedoman Wawancara .....	54
2. Pedoman Dokumentasi .....	56
G. Teknik Analisis Data .....	56
H. Teknis Keabsahan Data .....	57

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian dan Tempat Penelitian .....	59
B. Hasil Penelitian .....	63
1. Kinerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul .....	63
a. Aspek Kelembagaan .....	63
b. Aspek Peran .....	69
2. Hambatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul .....	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
1. Kinerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul .....	75
a. Aspek Kelembagaan .....	75
b. Aspek Peran .....	79
3. Hambatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul .....	82

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	84
---------------------	----

B. Keterbatasan Penelitian .....	86
C. Implikasi .....	86
D. Saran .....	87
<b>DATAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BKK .....	21
Gambar 2. Grafik Kerangka Berfikir .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Validasi Instrumen .....	91
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	94
Lampiran 3. Kartu Bimbingan.....	101
Lampiran 4. Surat Perijinan .....	103
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian .....	106
Lampiran 6. Hasil Wawancara .....	107
Lampiran 7. Foto Observasi kegiatan BKK .....	112
Lampiran 8. Foto Wawancara .....	114
Lampiran 9. SK Pendirian BKK tahun 2011 - 2014 .....	115
Lampiran 10. Profil BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul.....	116
Lampiran 11. Program kerja BKK Tahun 2014.....	125
Lampiran 12. Surat Tugas .....	126
Lampiran 13. Hasil Penelusuran Tamatan Tahun 2012 - 2014 .....	129
Lampiran 14. Daftar Peserta Seleksi Perusahaan.....	132
Lampiran 13. Bukti Selesai Revisi Proyek Akhir .....	133

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu tonggak penting dalam memperbaiki dan membangun negara karena dapat merubah perilaku individu menjadi terarah dan lebih baik melalui proses pembelajaran. Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengolah sumber daya alam yang ada guna mempertahankan kelangsungan hidup serta meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan siap kerja. Tenaga kerja yang dihasilkan diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian di bidangnya turut andil dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

Hasil pendidikan dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan yang nantinya akan berguna bagi lulusan ketika akan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dalam kehidupan bermasyarakat dan ketika mereka akan memasuki dunia kerja atau dunia industri. Pendidikan yang berkualitas akan tercapai apabila proses pendidikan terlaksana secara efektif, sehingga hasil pendidikan akan maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan, terutama dari sisi keahlian (*skill*) atau keterampilan dapat dilakukan dengan jalan melalui pendidikan formal. Pendidikan formal tersebut yaitu pendidikan yang diciptakan untuk menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dengan bekal ketrampilan yang mumpuni. Pendidikan formal yang ada di Indonesia untuk menciptakan lulusan yang siap kerja yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pendidikan formal yang dirancang untuk menyiapkan lulusan yang mempunyai pengetahuan dan keahlian (*skill*) yang disiapkan untuk memasuki dunia industri maupun dunia kerja sesuai dengan keahlian yang didapatkan ketika mereka di sekolah. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (2006 : 61) disebutkan bahwa tujuan didirikannya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dilingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu membangun diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dari tujuan di atas, maka SMK mempunyai peranan dan tanggung jawab yang penting untuk menyiapkan dan menghasilkan lulusan yang siap kerja untuk memasuki dunia kerja maupun dunia industri. Lulusan yang dibutuhkan

dalam dunia industri yaitu lulusan yang mempunyai kompetensi khusus pada bidang tertentu serta memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi. Kemampuan tersebut nantinya akan sangat berperan ketika mereka sudah memasuki dunia kerja.

Upaya yang dilakukan oleh pihak SMK untuk menyiapkan lulusannya untuk menghadapi kerasnya persaingan di dunia usaha, maka pihak SMK menjalin kerja sama dengan pihak dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk sama-sama membantu dalam kegiatan pembelajaran di SMK. Salah satu kerja samanya yaitu dengan membolehkan bagi para siswa SMK untuk melakukan kegiatan praktik kerja industri (prakerin) di perusahaan mereka. Dari pelaksanaan prakerin ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan lulusan yang handal, profesional, dan mempunyai kompetensi yang dibutuhkan di dalam dunia usaha.

Pendidikan menengah yang sebelumnya lebih berorientasi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) sekarang mulai diubah ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini dibuktikan dengan upaya pemerintah untuk mengubah perbandingan proporsi jumlah SMA dengan SMK menjadi 30:70. Sudira (2012, p.38) menyatakan perubahan proporsi tersebut memiliki tujuan salah satunya adalah dengan pengembangan SMK, diharapkan dapat meningkatkan daya saing SDM di Indonesia dan terjadinya penurunan jumlah pengangguran.

Tujuan memperbanyak SMK untuk mengurangi dan menekan angka pengangguran masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat

dari jumlah pengangguran lulusan SMK yang saat ini masih besar jumlahnya. Berdasarkan hasil Sakernas, komposisi jumlah penganggur pada bulan Februari 2014 didominasi oleh mereka yang berpendidikan SLTA sederajat dengan jumlah mencapai 55,28 %. ( *Badan Pusat Statistik DIY* ).

Fakta mengenai jumlah pengangguran di SMK yang masih tinggi membuktikan bahwa SMK tidak akan efektif menekan angka pengangguran apabila hanya mencetak lulusan yang siap kerja saja. Perlu adanya optimalisasi kinerja BKK yang berperan dalam pemasaran dan penyaluran lulusan, atau dalam hal ini dapat dikatakan sebagai jembatan antara lapangan pekerjaan (Dunia Usaha/Dunia Industri) dengan pencari kerja (siswa atau lulusan SMK).

Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah sebuah lembaga yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan sebagai unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja, merupakan mitra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. BKK merupakan komponen penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan SMK karena BKK menjadi lembaga yang berperan mengoptimalkan penyaluran tamatan SMK dan sumber informasi lulusan SMK untuk mencari kerja sesuai dengan kompetensinya. Pemberdayaan BKK merupakan salah satu fungsi dalam manajemen sekolah yaitu sebagai bagian pembinaan terhadap proses pelaksanaan kegiatan Bursa Kerja Khusus SMK yang telah direncanakan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan SMK.

Meskipun demikian, banyak lulusan SMK yang masih belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya bahkan tidak sedikit pula lulusan SMK yang belum bekerja. Kebanyakan lulusan tersebut tidak tahu akan memilih pekerjaan dan mempunyai informasi mengenai peluang bekerja di dunia industri yang sesuai dengan keahliannya. Banyaknya lulusan SMK yang belum dapat terserap oleh dunia kerja. Padahal sekarang kemajuan industri usaha terutama di bidang otomotif semakin berkembang dengan pesat. Tetapi informasi tersebut belum bisa disampaikan oleh pihak SMK. Padahal informasi yang paling mudah di dapatkan oleh lulusan yaitu dari pihak sekolah. kenyataan ini sangat memprihatinkan bagi lembaga pendidikan karena dapat menghasilkan banyaknya pengangguran yang terlatih.

Seperti terjadi pada SMK muhammadiyah 1 Bantul. Pada data tahun 2012 menunjukkan bahwa dari 100 % lulusan, sebanyak 53,38% bekerja, 7,69% kuliah atau kursus, 2,23% wirausaha, 35% belum bekerja. Pada prosentase yang bekerja, lulusan mencari sendiri pekerjaan tersebut tanpa adanya penyaluran dari BKK. Ironisnya lagi pekerjaan yang dimasuki tidak sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya seperti : satpam, apotek, minimarket, sales percetakan dan masih banyak lg. Angka ini menunjukkan bahwa kurang maksimalnya kinerja BKK SMK muhammadiyah 1 Bantul dalam menyalurkan lulusannya ke dunia kerja.

Kinerja BKK akan mempengaruhi keterserapan lulusannya ke dunia kerja yang relevan. BKK yang memiliki kinerja yang baik akan dapat melaksanakan program-program yang menjadi kewajiban dan program lain yang telah

direncanakan, memiliki relasi dengan perusahaan atau industri yang banyak sehingga tempat penyaluran lulusannya menjadi lebih luas dan dapat mengurangi masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Selain itu dapat memberikan bimbingan karir dengan baik kepada siswa maupun lulusannya, sehingga mereka dapat memilih dan memiliki pengetahuan mengenai karir serta lebih siap untuk memasuki dunia bekerja. Berdasarkan hal tersebut, peran dan tugas dari BKK tidak dapat dipandang sebelah mata atau dipandang mudah. Perlu adanya dukungan dari banyak pihak dan sekolah baik itu pejabat yang berwenang maupun guru untuk dapat mensukseskan dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan oleh BKK.

Namun pada kenyataannya terdapat indikasi bahwa BKK belum berjalan sesuai dengan operasional yang seharusnya. Berdasarkan kegiatan pra survei, ternyata pengurus BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang aktif hanya berjumlah satu atau dua orang, padahal sesuai dengan petunjuk teknis BKK jumlahnya adalah 6 orang. Selain itu dari sisi pemanfaatan teknologi informasi, belum semua dimanfaatkan dengan maksimal seperti penggunaan *website*, pemanfaatan jejaring sosial dan lainnya. Apabila dimanfaatkan dengan baik maka hal ini dapat menunjang kegiatan BKK terutama untuk membantu memberikan informasi kepada lulusan mengenai lowongan pekerjaan yang ada, melakukan penelusuran lulusan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah sebuah lembaga yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan sebagai unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksana pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja, merupakan mitra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. BKK merupakan komponen penting dalam mengukur keberhasilan pendidikan SMK karena BKK menjadi lembaga yang berperan mengoptimalkan penyaluran tamatan SMK dan sumber informasi lulusan SMK untuk mencari kerja sesuai dengan kompetensinya. Pemberdayaan BKK merupakan salah satu fungsi dalam manajemen sekolah yaitu sebagai bagian pembinaan terhadap proses pelaksanaan kegiatan Bursa Kerja Khusus SMK yang telah direncanakan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan SMK.

Meskipun demikian, banyak lulusan SMK yang masih belum mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya bahkan tidak sedikit pula lulusan SMK yang belum bekerja. Kebanyakan lulusan tersebut tidak tahu akan memilih pekerjaan dan mempunyai informasi mengenai peluang bekerja di dunia industri yang sesuai dengan keahliannya. Banyaknya lulusan SMK yang belum dapat terserap oleh dunia kerja. Padahal sekarang kemajuan industri usaha terutama di bidang otomotif semakin berkembang dengan pesat. Tetapi informasi tersebut belum bisa disampaikan oleh pihak SMK. Padahal informasi yang paling mudah di dapatkan oleh lulusan yaitu dari pihak sekolah. kenyataan ini sangat memprihatinkan bagi lembaga pendidikan karena dapat menghasilkan banyaknya pengangguran yang terlatih.

Begitu juga pada pengelolaan BKK yang kurang maksimal sehingga berimbas pada pelaksanaan penyaluran lulusan juga kurang maksimal. seperti tampak pada pengurus BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang aktif hanya berjumlah satu atau dua orang, padahal sesuai dengan petunjuk teknis BKK jumlahnya adalah 6 orang yang didalamnya mendapatkan peran sesuai dengan tugasnya masing – masing sehingga pelaksanaan BKK berjalan lancar dan lulusan SMK akan tersalurkan ke dunia kerja.

Selain itu dari sisi pemanfaatan teknologi informasi, belum semua dimanfaatkan dengan maksimal seperti penggunaan *website*, pemanfaatan jejaring sosial dan lainnya.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat akan banyaknya permasalahan serta keterbatasan waktu, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membahas tentang Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam menyalurkan lulusan untuk bekerja di industri

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah., maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja BKK dalam penyaluran/pemasaran lulusan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami BKK saat menjalankan tugasnya sehingga kinerja BKK dalam menyalurkan lulusan SMK Muhammadiyah 1 bantul menjadi kurang optimal?

## **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui mekanisme pelaksanaan penyaluran tenaga kerja melalui BKK di SMK Muhammadiyah 1 Bantul
2. Mengetahui hambatan yang dialami oleh BKK di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi dunia ilmu pengetahuan sebagai tambahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama mengenai sumber daya manusia khususnya tentang penyaluran tenaga kerja melalui Bursa Kerja Khusus.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi dan pertimbangan dalam upaya peningkatan kinerja BKK yang sesuai dengan petunjuk teknis bursa kerja yang dikeluarkan oleh Dirjen Binapenta, dari mulai pendirian bursa kerja, ruang lingkup kegiatan, biaya penempatan, pembinaan dan pelaporan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini selain sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta juga untuk memperluas wawasan penulis dan pengalaman dalam bidang sumber daya manusia secara nyata.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta secara umum dan Pendidikan Teknik Otomotif secara khusus.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Kinerja

Istilah kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang sering diartikan oleh para cendekiawan sebagai “penampilan”, “unjuk kerja”, atau “prestasi” (Yeremias T. Keban, 2004 : 191). Secara etimologis, kinerja adalah sebuah kata yang dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “kerja” yang menerjemahkan kata dari bahasa asing prestasi, bisa pula berarti hasil kerja. Sehingga pengertian kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Berbeda dengan Bernardin dan Russel (1993 : 379) dalam Yeremias T. Keban (2004 : 192) mengartikan kinerja sebagai *the record of outcomes produced on a specified job function or activity during a specified time period*. Dalam definisi ini, aspek yang ditekankan oleh kedua pengarang tersebut adalah catatan tentang *outcome* atau hasil akhir yang diperoleh setelah suatu pekerjaan atau aktivitas dijalankan selama kurun waktu tertentu. Dengan demikian kinerja hanya mengacu pada serangkaian hasil yang diperoleh seorang pegawai selama periode tertentu dan tidak termasuk karakteristik pribadi pegawai yang dinilai.

Sedangkan Suyadi Prawirosentono (1999 : 2) mendefinisikan kinerja sebagai *performance*, yaitu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang

atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Definisi kinerja organisasi yang dikemukakan oleh Bastian dalam Hessel Nogi (2005 : 175) sebagai gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut. Senada dengan pendapat Bastian dalam Hessel Nogi tersebut, *Encyclopedia of Public Administration and Public Policy* Tahun 2003 dalam Yeremias T. Keban (2004 : 193), juga menyebutkan kinerja dapat memberikan gambaran tentang seberapa jauh organisasi mencapai hasil ketika dibandingkan dengan pencapaian tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Dari beberapa definisi para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan suatu organisasi yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

## **2. Bursa Kerja Khusus (BKK)**

Bursa kerja merupakan suatu lembaga yang berfungsi untuk merekrut tenaga kerja baru yang kemudian disalurkan atau ditempatkan ke dunia kerja/dunia industri sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Penyelenggaraan Bursa Kerja dimaksudkan sebagai upaya

untuk mendekatkan atau mempertemukan antara peluang kerja dengan Sumber Daya Manusia yang telah tersedia. Hal ini senada dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan (Dirjen Binapenta) Tenaga Kerja dalam Negeri No. KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 pasal 1 bahwa “Bursa Kerja adalah lembaga yang menjalankan fungsi penempatan untuk mempertemukan antara para pencari kerja dan pengguna tenaga kerja” (2004: 4). Menurut Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Depnakertrans RI, Dirjen Binapenta (2003 : 4) “Bursa Kerja Khusus adalah Bursa kerja yang berada di lingkungan Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi dan di Lembaga Pelatihan kerja”. Adanya kesenjangan informasi untuk mendapatkan pekerjaan, menyulitkan para pencari kerja untuk mengetahui dimana lowongan dan kesempatan kerja.

Sesuai dengan tujuan untuk mempertemukan antara pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja dan memperkecil kesenjangan informasi dunia kerja maka dibentuklah Bursa Kerja tersebut. Hal ini dimaksudkan dengan mengikutsertakan lembaga pendidikan dalam penyaluran antar kerja. Salah satu usaha dalam mengikutsertakan lembaga pendidikan dalam pelayanan antar kerja tersebut, maka diselenggarakan adanya Bursa Kerja Khusus. Mengenai pengertian Bursa Kerja Khusus, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Dirjen Binapenta (2004: 4) memberikan rumusan bahwa, “Bursa Kerja Khusus yang selanjutnya disebut BKK adalah

Bursa Kerja yang berada di Lingkungan Satuan Pendidikan Menengah, di Satuan Pendidikan Tinggi dan di Lembaga Pelatihan Kerja”.

Bursa Kerja Khusus yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan Menengah dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertugas untuk memberikan pelayanan antar kerja kepada alumni atau lulusan SMK yang bersangkutan. Penyelenggaraan BKK di tingkat menengah ini merupakan salah satu kebijaksanaan pemerintah yang dimaksudkan sebagai upaya mendekatkan antara pencari kerja dengan peluang kerja yang tersedia, dalam hal ini adalah lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja. Kebijakan ini sangat menguntungkan dan merupakan langkah yang strategis. Dengan adanya kebijaksanaan ini diharapkan lebih memudahkan lulusan SMK dalam memperoleh informasi tentang kesempatan kerja sehingga lulusan mudah dalam memasuki dunia kerja. Selain itu dengan adanya program penyaluran lulusan ke dunia kerja/dunia industri oleh BKK maka lulusan SMK dapat ditawarkan kepada pengguna tenaga kerja. Pengguna tenaga kerja tersebut antara lain Instansi Pemerintahan, BUMN, BUMS dan perorangan yang membutuhkan tenaga kerja.

Secara yuridis penyelenggaraan BKK ini dikuatkan dengan perjanjian kerjasama antara Depdikbud dan Depnaker No. 076/U/1993 dan No. KE. 215/MEN/1993 tentang pembentukan Bursa Kerja dan panduan penyelenggaraan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi. Selain itu, juga keputusan bersama Dirjen Binapenta Tenaga Kerja No. 009/C/KEP/U/1994 dan No. KEP. 02/BP/1994 tentang

pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Panduan penyelenggaraan Bursa Kerja.

Bursa Kerja Khusus sebagai lembaga pelayanan antar kerja yang diselenggarakan di Satuan Pendidikan Menengah bertugas sebagai pengelola informasi tentang lowongan pekerjaan, rekrutmen dan seleksi, penyaluran atau penempatan tenaga kerja ke industri dan juga melakukan kunjungan ke industri untuk mengadakan kerjasama dengan industri untuk mendapatkan peluang kerja. Selain itu BKK juga melakukan kerjasama dengan alumni yang telah sukses atau telah bekerja. Pernyataan ini sesuai dengan rumusan Departemen Tenaga Kerja mengenai fungsi dan tugas BKK di Satuan Pendidikan Menengah yang dirumuskan oleh Depnaker dan Depdikbud sebagaimana dikutip oleh Karyanto (1996: 13) dalam penelitiannya yaitu:

- a. Memberikan pelayanan informasi ketenagakerjaan pada siswa dan alumni yang akan memasuki dunia kerja.
- b. Membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta termasuk dunia usaha dan alumni dalam pengadaan informasi tentang latihan kerja dan penyaluran sebagai tenaga kerja.
- c. Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi calon tenaga kerja atas permintaan Depnaker atau Lembaga Pemerintah lain, swasta atas bimbingan dari Depnaker.

- d. Membina hubungan dengan alumni yang telah bekerja dan berhasil dalam bidang usaha yang membantu memberikan peluang menyalurkan, menempatkan alumni baru dari almamaternya yang memerlukan pekerjaan.
- e. Membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan dan memperhatikan tuntutan lapangan kerja serta meningkatkan peran tenaga pengajar dalam pembinaan karir siswa alumni.

Bursa kerja khusus mempunyai peran penting dalam layanan antar kerja diantaranya dengan memberikan informasi ketenagakerjaan, membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta, melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi, membina hubungan dengan alumni yang sudah bekerja serta membantu usaha pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan yang membawa manfaat yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

BKK memberikan informasi mengenai ketenagakerjaan mulai dari menerima, menampung, mengidentifikasi dan mendata jenis-jenis informasi yang didapat dari dunia kerja kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada siswa dan alumni sekolah yang bersangkutan. Selain itu, BKK juga memiliki andil dalam pelaksanaan pengembangan karir siswa dan lulusannya, dalam hal ini BKK bekerjasama dengan pihak bimbingan konseling (BK) yang ada di sekolah.

Dalam Bursa Kerja khusus (BKK) terdapat sistem pelaksanaan yang teratur dan terperinci sehingga dalam kekiatannya berjalan dengan lancar dan terstruktur.

### **3. Sistem Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus**

Maksud dari sistem Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah sekelompok bagian atau unsur/komponen BKK yang mempunyai hubungan fungsional yang teratur untuk melaksanakan aktivitas BKK agar dapat mencapai maksud atau tujuan BKK. Komponen-komponen ini saling berkaitan dan bekerja bersama-sama. Dalam sistem pelaksanaan BKK terdapat unsur – unsur sebagai berikut :

#### **a. Dasar Hukum Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus**

Dasar hukum merupakan landasan yuridis yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu hal. Dasar hukum pelaksanaan Bursa Kerja Khusus adalah landasan yuridis untuk mencapai tujuannya. Dalam kegiatan Bursa Kerja Khusus harus memperhatikan dasar-dasar hukumnya yaitu :

- 1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (Lembaran Negara Tahun 1981 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3201);
- 2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4279)

- 3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Tahun 2004 nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437);
- 4) Keputusan Presiden RI Nomor 4 Tahun 1980 tentang Wajib Laporan Lowongan Pekerjaan;
- 5) Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor KEP-207/MEN/1990 tentang Sistem Antar Kerja;
- 6) Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor KEP-203/MEN/1999 tentang Penempatan Tenaga Kerja Di Dalam Negeri;
- 7) Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor KEP-229/MEN/2003 tentang Tata Cara Perizinan dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja;
- 8) Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor KEP-230/MEN/2003 tentang Golongan dan Jabatan Tertentu Yang Dapat Dipungut Biaya Penempatan Tenaga Kerja;
- 9) Keputusan bersama Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja Departemen Tenaga Kerja No. 009/C/KEP/U/1994 dan No. KEP. 02/BP/1994 tentang Pembentukan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja;
- 10) Perjanjian Kerjasama antar Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Tenaga Kerja Nomor 076/U/1993

dan KEP. 215/MEN/1993 tentang Pembentukan Bursa Kerja dan Pemanduan Penyelenggaraan Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.

(Depnakertrans RI Dirjen Binapenta, 2004: 2-3)

Dengan adanya dasar hukum yang jelas, maka BKK dalam melaksanakan kegiatannya mulai dari perencanaan, pengelolaan dan evaluasi dapat berjalan secara sistematis dan terarah. Berdasarkan pedoman dasar hukum tersebut, maka BKK dapat melaksanakan aktivitasnya secara teratur sesuai dengan sistem dan cara yang teratur pula.

#### **b. Struktur Organisasi Bursa Kerja Khusus**

Secara operasional penyelenggaraan BKK menggunakan struktur organisasi untuk membantu mempermudah pelaksanaan manajerial didalamnya. Struktur organisasi yang berlangsung di BKK berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan kerjasama dan hubungan antar fungsi serta wewenang setiap bagian dalam rangka mencapai tujuan BKK.

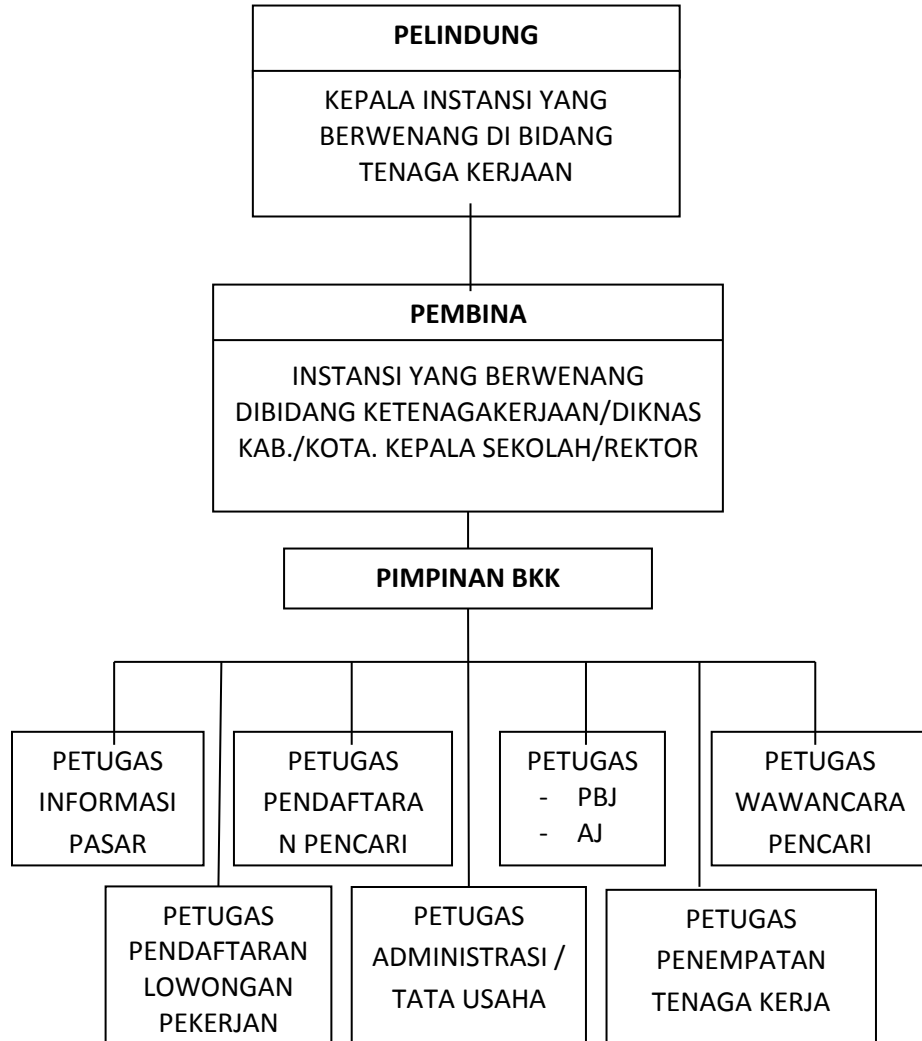
Struktur adalah sarana penentu hubungan resmi orang-orang dalam organisasi dan teknologi sebagai penyedia sumber daya yang digunakan orang-orang untuk bekerja dan mempengaruhi tugas yang mereka lakukan (Husein Umar : 1999)

Struktur organisasi juga merupakan pola formal mengelompokan orang dan pekerjaan. Struktur acapkali digambarkan melalui bagan organisasi (James L. Gibson, 1996). Sedangkan struktur organisasi

BKK terdiri dari pimpinan, urusan pendaftaran dan lowongan, urusan informasi pasar pekerja dan kunjungan perusahaan, penyuluhan bimbingan jabatan, analisis jabatan serta tata usaha bursa kerja khusus (BKK).

Menurut Depnakertrans RI, Dirjen Binapenta Tenaga Kerja tentang petunjuk teknis BKK (2004: 14). Depnaker dalam struktur organisasi BKK adalah sebagai pelindung dan pembina BKK. Sebagai pelindung biasanya adalah kepala Depnaker di Kabupaten/Kota domisili BKK tersebut. Sedangkan pembina teknis operasional BKK adalah menjadi tanggung jawab petugas pengantar kerja yang berasal dari depnaker kabupaten/Kota.

adapun Bagan Struktur Organisasi BKK di Satuan Pendidikan Menengah adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BKK

Keterangan : - PBJ : Penyuluhan Bimbingan Jabatan  
- AJ : Analisis Jabatan

(Dirjen BINAPENTA, 2004 : 14)

### **c. Ruang Lingkup Kegiatan Bursa Kerja Khusus**

Ruang lingkup kegiatan BKK merupakan serangkaian aktivitas kegiatan pengorganisasian yang dilaksanakan oleh organisasi BKK yang merupakan proses yang mencakup beberapa aspek berkaitan dengan orang. Dalam rangka melaksanakan segala aktivitas pelayanan kegiatan BKK berdasarkan mekanisme antar kerja, ruang lingkup kegiatan BKK menurut Depnakertrans RI, Dirjen Binapenta Tenaga Kerja (2004: 9-10) adalah sebagai berikut:

- 1) pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang telah menyelesaikan pendidikan atau pelatihannya;
- 2) pendataan lowongan kesempatan kerja;
- 3) pemberian bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja atau untuk berusaha sendiri;
- 4) penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja;
- 5) pelaksanaan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan;
- 6) pelaksanaan kegiatan Pameran Bursa Kerja (Job Fair) dan kegiatan sejenisnya.

Mekanisme kerja BKK khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara garis besarnya yaitu mengumpulkan berbagai informasi pekerjaan yang selanjutnya diberikan kepada siswa dan lulusannya

supaya dapat mendaftar dan mengikuti seleksi calon tenaga kerja. Selanjutnya BKK memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada calon tenaga kerja tersebut agar diketahui bakat, minat dan kemampuan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Setelah dilakukan seleksi dan bimbingan, maka langkah selanjutnya adalah penyaluran dan penempatan lulusan sebagai calon tenaga kerja yang siap diterjunkan ke dunia industri untuk ditempatkan sebagai tenaga kerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Setelah penyaluran atau penempatan, BKK tidak melepaskan begitu saja tenaga kerja yang diterjunkan, BKK masih melakukan verifikasi dengan industri tempat kerja sebagai tindak lanjut dari penyaluran atau penempatan yang telah dilaksanakan.

#### **d. Pembinaan Bursa Kerja Khusus**

Bursa Kerja Khusus dalam pelaksanaannya selalu memperoleh pembinaan fungsional BKK yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja (Dirjen Binapenta) Tenaga Kerja Dalam Negeri, Depnakertrans dan Instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan Propinsi di wilayah tersebut.

Pembinaan BKK tersebut dilaksanakan oleh petugas pengantar kerja. Petugas pengantar kerja adalah petugas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kepada pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya serta pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan. Menurut peraturan

Keputusan Dirjen Binapenta Tenaga Kerja Dalam Negeri No. KEP-131/DPPKTDN/XI/2004 pasal 11 ayat 2 disebutkan bahwa “Pembinaan BKK meliputi organisasi dan kelembagaan, pengembangan tenaga pelaksana BKK, teknis operasional Antar Kerja, dan lain-lain yang dipandang perlu (2004: 11)”.

Bursa Kerja Khusus juga memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kegiatannya secara periodik, apabila BKK selama enam bulan berturut-turut tidak melaporkan maka petugas pembinaan terhadap BKK akan melakukan monitoring dan evaluasi. Namun, apabila setelah diadakan monitoring dan evaluasi BKK tidak melakukan kegiatan selama 12 bulan berturut-turut dan diperkuat dengan tidak adanya pelaporan, maka yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan Kabupaten/Kota akan mencabut Surat Persetujuan Pendirian Bursa Kerja Khusus.

**e. Pertanggungjawaban Kegiatan Bursa Kerja Khusus**

Bursa Kerja Khusus harus mempertanggungjawabkan kegiatannya secara periodik sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh Kepala Kantor Depnakertrans dan Kepala Kantor Depdiknas Kabupaten/Kota dengan tembusan kepada Menteri, Dirjen Binapenta dalam negeri. Dalam pertanggungjawaban tersebut disertakan data hasil kerja BKK yang disertai dengan analisis yang diperlukan. Sesuai dengan petunjuk teknis BKK tahun 2004 bahwa pelaporan dan pertanggungjawaban BKK dilakukan setiap bulan,

triwulan dan tahunan kepada instansi yang berwenang di bidang ketenagakerjaan Kabupaten/Kota setempat. Menurut Keputusan Dirjen Binapenta No. KEP. 99/PPTKI/IV/2009 pasal 4 tentang Tata Cara Pelaporan bagi Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta, Pemberian Kerja, Bursa Kerja Khusus dan Penyelenggaraan Kesempatan Kerja dinyatakan bahwa pada laporan BKK juga memuat tentang penempatan tenaga kerja, laporan tersebut memuat data alumni atau lulusan yang terdaftar, lowongan kerja yang terdaftar dan alumni atau lulusan yang telah ditempatkan.

**f. Keberhasilan Program Bursa Kerja Khusus**

Keberhasilan dengan keberadaan program BKK merupakan petunjuk atau tolok ukur yang dapat memberikan keterangan mengenai keberhasilan atau ketercapaian tujuan dari pelaksanaan kegiatan BKK. Menurut Suwardi dalam skripsinya (1999: 33) ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan BKK antara lain:

- 1) Pemenuhan kelengkapan perjanjian dan legalistik. Program ini keberhasilannya dapat diindikasikan dengan adanya SK dari kepala sekolah dan terbitnya surat ijin Departemen Tenaga Kerja,
- 2) Kelengkapan fasilitas BKK merupakan program yang bertujuan untuk melengkapi fasilitas fisik BKK untuk memperlancar kegiatannya seperti kelengkapan ruangan, meja, kursi, alat tulis dan sebagainya,

- 3) Pendataan alumni lulusan SMK. Diindikasikan dengan tersedia data tentang nama dan alamat lengkap dari lulusan yang dipergunakan untuk perekrutan calon tenaga kerja ketika ada lowongan atau kesempatan kerja yang ditawarkan melalui BKK,
- 4) Kunjungan dan penawaran ke dunia usaha/dunia industri. Diindikasikan dengan banyaknya jumlah industri yang mau bekerja sama dengan BKK SMK dari seluruh industri yang dikunjungi. Karena dengan jumlah industri yang banyak maka kemungkinan adanya peluang atau kesempatan kerja yang ada juga semakin banyak. Dengan demikian akan memberikan kesempatan yang lebih besar kepada lulusan untuk dapat tersalur ke dunia kerja,
- 5) Pengiriman atau penyaluran lulusan ke dunia kerja. Fungsi dari BKK adalah membantu lulusannya dalam memasuki dunia kerja. Dengan demikian salah satu indikasinya keberhasilan program ini dapat diketahui dengan banyaknya lulusan atau alumni SMK tersebut yang dapat tersalur ke dunia kerja sehingga tidak terjadi kesenjangan antara jumlah calon tenaga kerja yang dalam hal ini adalah lulusan SMK tersebut dengan peluang kerja yang tersedia melalui BKK.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program BKK di SMK harus memperlihatkan hal-hal berikut ini:

- 1) Terpenuhinya kelengkapan perijinan dan SK baik dari kepala sekolah maupun dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

- 2) Terpenuhinya kelengkapan sarana dan prasarana atau fasilitas BKK.
- 3) Terpenuhinya kelengkapan data-data tentang lulusan SMK yang bersangkutan.
- 4) Adanya hubungan kerjasama yang luas antara pihak sekolah dengan pihak dunia usaha/dunia industri.
- 5) Terpenuhinya penyaluran atau pengiriman lulusan ke dunia kerja.

#### **4. Kemitraan dalam Bursa Kerja Khusus**

Pengertian kemitraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “kata mitra berarti teman, kawan kerja, pasangan kerja, rekan”, dan kemitraan adalah “perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra” (1991: 652). Dalam Peraturan Pemerintahan Nomor. 14 Tahun 1997 tentang kemitraan pada pasal 1 angka 1 menyebutkan bahwa pengertian kemitraan merupakan “Kerjasama usaha kecil dengan usaha menengah dan atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan”.

Menurut Muhammad Jafar Hafisah (1999: 43) kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan, karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemitraan merupakan suatu hubungan kerjasama yang dilakukan oleh dua

orang atau lebih dengan memperlihatkan prinsip saling membutuhkan dan saling menguntungkan. Kemitraan dalam bursa kerja khusus (BKK) dapat diartikan dengan suatu hubungan kerjasama antara BKK dengan suatu perusahaan dalam menyalurkan lulusan ke perusahaan yang bersangkutan sesuai dengan kompetensinya masing – masing sehingga dapat menguntungkan kedua belah pihak.

## **5. Penempatan/Penyaluran Tenaga Kerja**

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. PER. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja pada pasal 1 disebutkan bahwa “Penempatan tenaga kerja adalah proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan dan pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”.

Senada dengan pendapat di atas, Marihot Tua Efendi Hariandja (2007: 156) juga mengemukakan pendapat mengenai “Penempatan adalah proses penugasan/pengisian jabatan atau penugasan kembali pegawai pada tugas/jabatan baru jabatan yang berbeda”. Dalam pengertian ini penugasan dapat berupa penugasan pertama untuk pegawai baru, tetapi dapat juga melalui promosi, pengalihan atau penurunan jabatan atau bahkan pemutusan hubungan kerja. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penempatan atau penyaluran tenaga kerja merupakan proses pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

Sedangkan menurut Siswanto Sastrohadiwiryono (2005: 162) penempatan atau penyaluran tenaga kerja ialah: proses pemberian tugas yang lulus seleksi untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggungjawabkan segala resiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang serta tanggung jawabnya.

Kegiatan penempatan atau penyaluran memiliki Lembaga Pelaksana Penempatan atau Penyaluran dan Mekanisme Pelaksanaan Penempatan Penyaluran Tenaga Kerja. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

**a. Lembaga Pelaksana Penempatan/Penyaluran Tenaga Kerja**

Departemen Tenaga Kerja RI (1994: 7) dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. PER. 02/MEN/1994 pasal 5 tentang Penempatan Tenaga Kerja di Dalam dan di Luar Negeri ada empat Lembaga Pelaksana Penempatan atau penyaluran tenaga kerja yang terdiri dari:

- 1) Lembaga dan Instansi pemerintah, dalam rangka kerjasama antar lembaga Pemerintah atau Swasta dengan mendapat persetujuan Dirjen Binapenta Tenaga Kerja atas nama Menteri
- 2) Badan Hukum lain setelah mendapat persetujuan tertulis Dirjen Binapenta Tenaga Kerja atas nama Menteri

- 3) BKK dapat melaksanakan penempatan/penyaluran tenaga kerja di Dalam Negeri dan bekerja sama dengan PJTKI untuk penempatan tenaga kerja ke Luar Negeri
- 4) Badan Usaha Swasta, setelah mendapat Surat ijin Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja (Dirjen Binapenta) atas nama Menteri.

Lembaga pelaksanaan penempatan dan penyaluran tenaga kerja di atas mempunyai tugas memberikan pelayanan kepada pencari kerja untuk menemukan dan memiliki pekerjaan yang produktif sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan. Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan tenaga kerja disebutkan sistem penempatan atau penyaluran tenaga kerja ditinjau dari pendekatan fungsi, mempunyai fungsi pelayanan yaitu:

- 1) Informasi Pasar Kerja yang selanjutnya disebut IPK adalah keterangan mengenai karakteristik kebutuhan dan persediaan tenaga kerja.
- 2) Penyuluhan Bimbingan Jabatan adalah kegiatan pemberian informasi tentang jabatan dan dunia kerja kepada pencari kerja dan/atau masyarakat serta proses membantu seseorang untuk mengetahui dan memahami gambaran tentang potensi diri dan dunia kerja, untuk memilih bidang pekerjaan dan karir yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan.

- 3) Perantara Kerja adalah pelayanan yang dilakukan untuk menyalurkan pencari kerja kepada pekerjaan dalam hubungan kerja.

Pelaksanaan penempatan atau penyaluran tenaga kerja dalam melaksanakan fungsi pelayanan di atas juga mempunyai tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan tenaga kerja pada pasal 20 disebutkan tugas-tugas fungsi pelayanan di atas, yang diintisarikan sebagai berikut:

- 1) Pelayanan Informasi Pasar Kerja (IPK) mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah, menyusun informasi pasar kerja dan menganalisis pasar kerja kemudian menyajikan dan menyebarluaskan informasi pasar kerja. Cara menyebarluaskan informasi tersebut dapat melalui papan pengumuman, pameran bursa kesempatan kerja (job fair), buletin berita pasar kerja, radio, media elektronik, lisan, dan bursa kerja online.
- 2) Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan (PBJ) mempunyai tugas melakukan penyuluhan jabatan, memberikan bimbingan jabatan, melaksanakan konseling kepada pencari kerja dan melaksanakan analisis jabatan.
- 3) Perantara Kerja mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kepada pencari kerja (pendaftaran), melaksanakan pelayanan kepada pemberi kerja, melaksanakan pencarian lowongan pekerjaan,

pencocokan antara pencari kerja dengan lowongan pekerjaan (seleksi), melaksanakan penempatan/penyaluran tenaga kerja, melaksanakan tindak lanjut penempatan/penyaluran tenaga kerja (verifikasi dan penelusuran) dan melaporkan penempatan tenaga kerja secara berkala.

Berdasarkan uraian di atas maka, dapat disimpulkan bahwa Lembaga Pelaksana Penempatan atau penyaluran tenaga kerja merupakan lembaga yang terdiri dari Lembaga dan Instansi Pemerintah, Badan Hukum lain setelah mendapat persetujuan tertulis dari Dirjen Binapenta atas nama Menteri, BKK dan Badan Usaha Swasta yang mempunyai fungsi pelayanan yaitu pelayanan informasi pasar kerja (IPK), penyuluhan dan bimbingan jabatan serta perantara kerja. Dalam proses penyaluran atau penempatan tenaga kerja melalui beberapa tahapan diantaranya, pemberian informasi mengenai lowongan kerja, memberikan bimbingan jabatan, melakukan pendaftaran, seleksi, penempatan, dan penelusuran.

#### **b. Mekanisme Pelaksanaan Penempatan/Penyaluran Tenaga Kerja**

Mekanisme Pelaksanaan penempatan atau penyaluran yang digunakan oleh lembaga pelaksana adalah melalui sistem antar kerja. Program antar kerja yaitu suatu mekanisme pelayanan kepada pencari kerja untuk memparoleh pekerjaan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Selain itu sistem antar kerja juga melakukan pelayanan kepada pemberi kerja untuk memperoleh tenaga kerja yang

sesuai dengan kebutuhan sehingga tercapai suatu hubungan kerja. Menurut Depnakertrans RI dan Dirjen Binapenta (2004: 5) sistem antar kerja terdiri dari:

- 1) Antar Kerja Lokal (AKL) adalah antar kerja yang diselenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada pencari kerja dan pengguna tenaga kerja yang masing-masing berdomisili dalam satu daerah kerja Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi yang sama.
- 2) Antar Kerja Antar Daerah (AKAD) adalah antar kerja yang diselenggarakan untuk memberikan pelayanan kepada pencari kerja dan pengguna tenaga kerja yang masing-masing berdomisili pada daerah kerja Kabupaten/Kota di Provinsi yang berlainan.

Pelaksanaan kegiatan penyaluran tenaga kerja, yang dilakukan oleh suatu Instansi/Lembaga pemerintah, badan hukum lain yang mendapat persetujuan dari Dirjen Binapenta atas nama Menaker harus terlebih dahulu membuat Rencana Penyaluran Tenaga Kerja (RPTK). Depnakertrans RI dan Dirjen Binapenta (2004: 5) merumuskan pengertian RPTK adalah “daftar perkiraan jumlah pencari kerja yang akan disalurkan oleh Bursa Kerja Khusus, yang dirinci menurut jenis jabatan untuk satu periode tertentu atau tahap yang direncanakan”.

Sebelum proses penyaluran atau penempatan dilakukan, untuk meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja maka setiap pelaksana kegiatan penempatan tenaga kerja baik dengan Balai

Latihan Kerja Milik Sendiri atau dengan pihak lain sesuai dengan ketentuan akreditasi dan standarisasi yang ditetapkan oleh Depnaker.

Menurut Depnaker pelaksana kegiatan Penempatan Tenaga Kerja harus melakukan:

- 1) Penyelenggaraan pelatihan keterampilan teknis sesuai dengan jenis dan tingkat serta persyaratan yang diperlukan dalam pasar kerja,
- 2) Penyelenggaraan pelatihan kemampuan komunikasi menggunakan bahasa asing sesuai dengan keperluan di negara tujuan,
- 3) Penyelenggaraan orientasi pra pemberangkatan tenaga kerja,
- 4) Penyelenggaraan uji keterampilan dan penerbitan sertifikat untuk masing-masing jenis pelatihan keterampilan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa mekanisme pelayanan penempatan atau penyaluran tenaga kerja menggunakan sistem antar kerja. Kemudian, sebelum dilaksanakan proses penempatan atau penyaluran terlebih dahulu diselenggarakan pelatihan yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan tenaga kerja sebagai modal untuk ditempatkan atau disalurkan ke dunia kerja.

## **6. Informasi Dunia Kerja**

Informasi sangat diperlukan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan. Menurut Simon yang dikutip oleh Karyanto dalam

hasil penelitiannya disebutkan “Informasi adalah sesuatu yang didapatkan dari membaca, melihat langsung dunia sekitar dan mendengar sehingga dapat mengurangi serta menghilangkan ketidakpastian” (1996: 24). Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan informasi merupakan gambaran dari obyek-obyek yang diinformasikan sehingga informasi tersebut dapat menimbulkan adanya kepastian dan menghilangkan keraguan tentang segala sesuatu yang diinformasikan, sehingga seseorang yang menerima informasi dapat mempengaruhi orang lain dalam menentukan suatu keputusan atau tindakan.

Informasi juga sangat berperan dan besar manfaatnya dalam berbagai kegiatan manusia, seperti kegiatan pendidikan, pelayanan, keamanan penerbangan dan bahkan pada dunia kerja pun informasi sangat diperlukan. Informasi yang menyangkut ketenagakerjaan sangat penting diketahui terutama bagi para pencari kerja, termasuk siswa lulusan SMK.

Menurut Robert Happock yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi (1997: 112) “Informasi pekerjaan merupakan suatu fakta-fakta tentang pekerjaan atau jabatan yang pemakaiannya biasa dipergunakan dalam bimbingan karir”. Berdasarkan uraian tersebut informasi mengenai suatu pekerjaan atau jabatan merupakan satu-satunya pelengkap informasi yang memungkinkan bagi setiap orang dalam memilih pekerjaan. Selain itu informasi mengenai pekerjaan akan membantu seseorang dalam memilih pekerjaan karena dengan adanya informasi seseorang dapat mempertimbangkan apakah pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhan dan

membantunya untuk mengantisipasi seberapa jauh kepuasan yang dapat diharapkan dalam suatu pekerjaan bila dibandingkan dengan pekerjaan lain. Sedangkan di dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 pada Bab IV pasal 8 tentang Perencanaan Tenaga Kerja dan Informasi Ketenagakerjaan disebutkan bahwa informasi ketenagakerjaan meliputi “Informasi mengenai penduduk dan tenaga kerja , kesempatan kerja, pelatihan kerja, produktivitas tenaga kerja , hubungan industrial, kondisi lingkungan kerja, pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja”.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi ketenagakerjaan merupakan suatu informasi mengenai tenaga kerja, kesempatan kerja, pelatihan kerja, produktivitas tenaga kerja, hubungan industrial, kondisi lingkungan kerja, pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja.

Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati (1993: 215) menyatakan informasi tentang dunia kerja dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Obyektif. Informasi dunia kerja hendaknya bukan dibuat-buat, dilebih-lebihkan atau dengan kata lain bahwa keberadaan informasi pekerjaan/jabatan itu adalah sebagaimana adanya,
- b. Sistematis yaitu informasi tersusun dari global kemudian makin terperinci dan makin lengkap atau dari hal-hal yang umum ke hal-hal yang khusus dan memiliki klasifikasi yang jelas serta mengungkapkan karakteristik suatu obyek dengan jelas,

- c. Jelas keterkaitannya, artinya informasi pekerjaan yang baik akan mengidentifikasi hubungan dengan pekerjaan yang lainnya serta hubungan antar pekerjaan dalam kelompok tertentu,
- d. Kebaharuan, artinya informasi itu masih tepat atau masih berlaku sampai sekarang,
- e. Mencantumkan tujuan, artinya informasi akan lebih bermakna apabila mencantumkan sumber-sumber informasi pekerjaan,
- f. Keakuratan, artinya selain obyektif informasi juga menggunakan ukuran-ukuran yang tepat dan baku,
- g. Dapat dipercaya, artinya informasi akan dapat dipercaya apabila dikeluarkan atau dibaca oleh orang-orang kompeten terlibat dalam bidang pekerjaan-pekerjaan ataupun instansi yang berwenang,
- h. Kegunaan informasi akan bermanfaat dalam menyusun perencanaan dan mengambil keputusan pekerjaan apabila informasi yang disusun itu diperuntukkan dalam menunjang perencanaan dan pengambilan keputusan pekerjaan,
- i. Menyeluruh, hendaknya informasi pekerjaan mencakup beberapa aspek yang diperlukan untuk itu misalnya aspek ekonomi, sosial, psikologi dan budaya,
- j. Bukan rahasia, artinya informasi pekerjaan hendaknya bukanlah merupakan rahasia negara, rahasia instansi, rahasia keluarga atau rahasia perorangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui informasi dunia kerja yang baik, pencari kerja khususnya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dapat memperoleh informasi ketenaga kerjaan yang tepat, akurat dan dapat dipercaya. Lulusan SMK dapat mengetahui tentang keadaan angkatan kerja, kesempatan kerja dan persyaratan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja yang meliputi informasi lamaran, tes, dan persyaratan khusus lainnya, yang akan mendukung lulusan untuk lebih mempersiapkan dirinya agar dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia. Kemudian sebuah informasi dunia kerja yang perlu diketahui oleh seorang siswa/lulusan menurut Djumhur dan Moh Surya (1975: 180) adalah sebagai berikut:

- a. Jenis pekerjaan yang ada di lingkungannya
- b. Jenis pekerjaan yang dapat dimasuki tamatan suatu sekolah
- c. Keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh dari setiap pekerjaan
- d. Pengetahuan, kecakapan dan keterampilan yang diperlukan untuk setiap pekerjaan.
- e. Kondisi masa depan suatu pekerjaan
- f. Jenis pekerjaan yang tersedia untuk suatu pekerjaan
- g. Beberapa syarat khusus suatu pekerjaan

Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi (1987: 217) informasi pekerjaan/ketenagakerjaan dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain:

- a. Penerbitan kependidikan yang secara tetap menerbitkan buku dan lain-lain yang menyediakan informasi pekerjaan,
- b. Biro pemerintah secara regular menyiapkan artikel-artikel dan laporan ringkas proyek penelitian yang baru dalam analisis pekerjaan,
- c. Majalah, surat kabar, dan pamflet yang diterbitkan oleh asosiasi profesi, perdagangan, bisnis, serikat kerja dan perusahaan juga merupakan sumber informasi yang baik pula.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja/ketenagakerjaan perlu untuk diketahui oleh siswa/lulusan. Informasi tersebut antara lain mengenai berbagai jenis pekerjaan, keterampilan yang diperlukan untuk setiap pekerjaan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi antara lain buku, majalah, surat kabar, serikat kerja dan perusahaan. Dengan adanya informasi yang jelas dapat mempengaruhi sikap dan perilaku siswa dan lulusan dalam menentukan jenis pekerjaan yang akan dipilihnya. Jadi semakin banyak informasi yang diperoleh siswa tentang dunia kerja/ketenagakerjaan maka keputusan dalam memilih pekerjaan semakin jelas. Dengan demikian siswa dapat memperoleh pekerjaan yang relevan dengan kompetensi keahlian yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

## **7. Bimbingan Jabatan**

Bimbingan jabatan sangat penting untuk dilaksanakan khususnya di lembaga pendidikan yang mempersiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja. Dalam peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI

No. 07/MEN/IV/2008 tentang Penempatan Tenaga Kerja disebutkan bimbingan jabatan adalah “Proses membantu seseorang untuk mengetahui dan memahami gambaran tentang potensi diri dan dunia kerja, untuk memilih bidang pekerjaan dan karir yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan”. Sedangkan menurut Dewa Ketut Sukardi (1987: 22) “Bimbingan karir/jabatan adalah bantuan layanan yang diberikan kepada individu-individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai serta memperoleh kebahagiaan daripadanya”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan jabatan adalah bantuan layanan yang diberikan kepada pencari kerja untuk mengetahui dan memahami gambaran tentang potensi diri dan dunia kerja, untuk memilih bidang pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai salah satu sekolah yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa/lulusannya menjadi calon tenaga kerja yang terampil, terlatih dan terdidik dibidangnya. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 61) yaitu SMK menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilihnya. Oleh karena itu, SMK perlu memberikan bimbingan jabatan kepada siswanya. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa untuk memahami tentang dunia kerja

serta dalam usaha untuk mengembangkan dan memahami kemampuan diri dalam rangka pemilihan, perencanaan, persiapan, penempatan dan penyesuaian diri dengan dunia kerja. Maka dari itu bimbingan jabatan dilakukan berdasarkan informasi lapangan kerja sehingga berorientasi pada pendidikan yang khusus membimbing siswa sebagai calon tenaga kerja. Dengan bekal informasi tersebut diharapkan siswa memiliki kemandirian dalam merencanakan masa depan untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

## **8. Rekrutmen Tenaga Kerja**

### **a. Pengertian Rekrutmen**

Menurut Marihot Tua Efendi Hariandja (2007: 96) “rekrutmen diartikan sebagai proses penarikan sejumlah calon yang berpotensi untuk diseleksi menjadi pegawai”. Sedangkan Anwar Prabu Mangkunegara (2004: 33) menyatakan bahwa:

rekrutmen adalah salah satu proses atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tambahan pegawai yang melalui tahapan-tahapan yang mencakup identifikasi dan evaluasi sumber-sumber penarikan tenaga kerja, menentukan kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan oleh perusahaan, proses seleksi, penempatan dan orientasi tenaga kerja.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa rekrutmen adalah suatu proses yang dilakukan oleh perusahaan

melalui tahapan-tahapan untuk mendapatkan calon tenaga kerja yang berpotensi dan akan dijadikan sebagai pegawai.

**b. Sumber Rekrutmen Tenaga Kerja**

Pelaksanaan rekrutmen tenaga kerja dapat berasal dari berbagai sumber. Para ahli mengungkapkan pendapatnya mengenai sumber rekrutmen tenaga kerja. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2004: 34-35) mengungkapkan bahwa ada dua sumber dalam penarikan tenaga kerja yaitu:

- 1) Sumber dari dalam perusahaan yang mencakup promosi jabatan, transfer pekerjaan dan demosi jabatan.
- 2) Sumber dari luar perusahaan yang mencakup iklan media massa, lembaga pendidikan Depnaker dan lamaran kerja yang sudah masuk di perusahaan.

Malayu. S.P Hasibuan (2007: 42-43) menyatakan bahwa ada dua sumber penarikan atau rekrutmen tenaga kerja yaitu:

- 1) Sumber internal adalah karyawan yang akan mengisi lowongan kerja yang lowong diambil dari dalam perusahaan tersebut yakni dengan cara memutasikan karyawan yang memenuhi spesifikasi pekerjaan jabatan tersebut.
- 2) Sumber eksternal adalah karyawan yang akan mengisi jabatan yang lowong yang dilakukan penarikan dari sumber-sumber tenaga kerja di luar perusahaan lain, nepotisme, pasar tenaga kerja

dengan memasang iklan melalui media massa dan sumber-sumber lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber penarikan tenaga kerja bisa berasal dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan. Penarikan tenaga kerja dari dalam perusahaan berupa promosi jabatan dan mutasi jabatan. Sedangkan penarikan tenaga kerja dari luar perusahaan dapat melalui iklan, lembaga pendidikan, serikat buruh dan lainnya.

## **9. Seleksi Tenaga Kerja**

Seleksi tenaga kerja dilakukan setelah proses penarikan atau rekrutmen tenaga kerja maka proses berlanjut pada seleksi atau pemilihan. Seperti halnya fungsi rekrutmen, proses seleksi merupakan salah satu fungsi terpenting dalam manajemen sumber daya manusia, karena tersedia atau tidaknya pekerja dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, diterima atau tidaknya pelamar yang telah lulus proses rekrutmen sangat ditentukan oleh fungsi seleksi. Jika fungsi seleksi ini tidak dilaksanakan dengan baik maka dengan sendirinya akan berakibat fatal terhadap pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Menurut Siswanto Sastrohadiwiryono (2005: 150) pengertian seleksi adalah “Kegiatan untuk memilih tenaga kerja yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan perusahaan serta memprediksi kemungkinan keberhasilan atau kegagalan individu dalam pekerjaan yang akan diberikan kepadanya”.

Husein Umar (2005: 8-9) juga mengemukakan tentang pengertian seleksi tenaga kerja yang intinya seleksi merupakan usaha yang sistematis yang dilakukan guna lebih menjamin bahwa mereka yang diterima adalah yang dianggap paling tepat, baik dengan kriteria yang telah ditetapkan ataupun jumlah yang dibutuhkan. Dalam pengertian ini mengandung upaya-upaya yang sistematis dilakukan melalui tahap-tahap antara lain seleksi dokumen, psikotes, tes intelegensi, tes kepribadian, tes bakat dan kemampuan, tes kesehatan dan wawancara.

Menurut Marihot Tua Efendi Hariandja (2007: 125) pengertian “Seleksi adalah proses untuk menentukan pegawai yang tepat dari sekumpulan calon pegawai yang didapat melalui proses perekrutan, baik perekrutan internal maupun eksternal”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses seleksi tenaga kerja adalah suatu proses pemilihan pegawai baru melalui proses perekrutan kemudian dipilih yang terbaik dari segi kepribadian, bakat dan kemampuannya.

## **10. Penelusuran Lulusan**

Penelusuran lulusan merupakan bagian integral dari penyelenggaraan pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pelaksanaan kegiatan penelusuran lulusan sangat bermanfaat bagi lulusan maupun sekolah. Kegiatan penelusuran ini bagi lulusannya bermanfaat untuk mencari pekerjaan yang sesuai

dengan bakat, minat dan kemampuannya. Sedangkan manfaat bagi sekolah yaitu dapat mengukur keberhasilan dalam melaksanakan program pendidikan. Selain itu penelusuran lulusan khususnya di SMK juga memiliki tujuan tertentu.

Totok Daniyanta dalam skripsinya (2001: 23) menyatakan penelusuran lulusan di SMK bertujuan untuk:

- a. Memperoleh data riil mengenai kondisi lulusan maksimal 10 bulan setelah siswa lulus,
- b. Mengklasifikasikan kondisi lulusan;
  - 1) Sudah bekerja
  - 2) Bekerja mandiri
  - 3) Melanjutkan belajar
  - 4) Belum bekerja
- c. Menginformasikan lapangan pekerjaan di industri melalui Bursa Kerja,
- d. Memberikan motivasi lulusan dalam memperoleh kesempatan kerja dan melanjutkan belajar/kuliah.

Menurut Musaffir yang dikutip oleh Totok Daniyanta (2001: 25) dalam skripsinya yang intinya bahwa dengan melaksanakan penelusuran lulusan, SMK diharapkan dapat:

- a. Untuk memperbaiki pengajaran dan pembelajaran di sekolah
- b. Untuk membantu alumni dalam mencari kerja

- c. Untuk mengumpulkan informasi yang penting sehingga bisa digunakan untuk memperbaiki program

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelusuran lulusan merupakan bagian integral dari proses penyelenggaraan pendidikan untuk memperoleh data riil mengenai kondisi lulusan sehingga diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki pengajaran dan pembelajaran, membantu alumni dalam mencari kerja serta untuk mengumpulkan informasi yang penting yang berkaitan dengan lapangan pekerjaan.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang dilaksanakan oleh Istianingsih (2010) dalam skripsinya yang berjudul Hambatan-hambatan Penyaluran Tenaga Kerja di Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tempel Sleman menyimpulkan bahwa BKK memiliki berbagai hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, antara lain hambatan dalam mencari dan memberi informasi ketenagakerjaan, hambatan dalam bimbingan jabatan, hambatan dalam seleksi calon tenaga kerja, hambatan dalam melaksanakan penyaluran tenaga kerja, hambatan dalam kegiatan penelusuran lulusan SMK Negeri 1 Tempel serta berbagai upaya yang dilakukan BKK SMK Negeri 1 Tempel untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Penelitian yang relevan juga dilaksanakan oleh Nirmala Adhi Yoga Pambayun yang berjudul Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa Di Kabupaten Sleman

menyimpulkan bahwa Kinerja BKK SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa ditinjau dari dimensi *input* secara umum masuk dalam kategori rendah, dengan kesenjangan (*discrepancy*) sebesar 58.12% (*discrepancy* tinggi). Rincian kinerja BKK ditinjau dari dimensi *input* dari masing-masing SMK yaitu BKK SMKN 2 Depok masuk dalam kategori baik dengan *discrepancy* sebesar 33.33% (*discrepancy* rendah), selanjutnya BKK SMKN 1 Seyegan masuk dalam kategori rendah dengan *discrepancy* sebesar 62.75% (*discrepancy* tinggi, kemudian SMKN 1 Cangkringan masuk dalam kategori sangat rendah dengan *discrepancy* sebesar 78.26% (*discrepancy* sangat tinggi). (2) Kinerja BKK SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa ditinjau dari dimensi proses secara umum masuk dalam kategori rendah dengan *discrepancy* sebesar 51.71% (*discrepancy* tinggi). Rincian kinerja BKK ditinjau dari dimensi proses dari masing-masing SMK adalah sebagai berikut: (a) BKK SMKN 2 Depok masuk dalam kategori baik dengan *discrepancy* sebesar 27.71% (*discrepancy* rendah); (b) BKK SMKN 1 Seyegan masuk dalam kategori rendah dengan *discrepancy* sebesar 57.37% (*discrepancy* tinggi); (c) SMKN 1 Cangkringan masuk dalam kategori rendah dengan *discrepancy* sebesar 70.05% (*discrepancy* tinggi). (3) Kinerja BKK SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa ditinjau dari aspek *output* secara umum masuk dalam kategori rendah dengan *discrepancy* sebesar 51.71% (*discrepancy* tinggi). Rincian kinerja BKK ditinjau dari dimensi *output* dari masing-masing SMK adalah sebagai berikut: (1) BKK SMKN 2 Depok masuk dalam kategori baik dengan

*discrepancy* sebesar 45.44% (*discrepancy* rendah); (2) BKK SMKN 1 Seye- gan masuk dalam kategori rendah dengan *discrepancy* sebesar 73.91% (*discrepancy* tinggi);

### **C. Kerangka Berfikir**

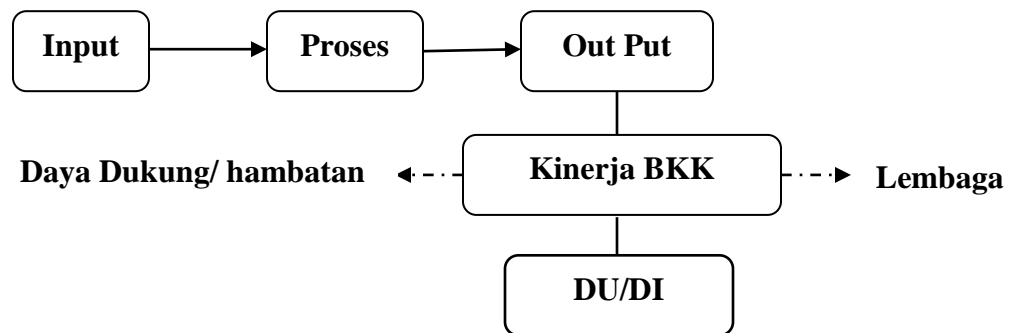
Penyaluran lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bantul ke dunia industri melalui Bursa Kerja Khusus (BKK). BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul berperan menjembatani antara lulusan dengan dunia industri maupun perusahaan. Selain itu BKK juga mempunyai fungsi memberikan pelayanan penyaluran lulusan untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya. Namun, pada kenyataannya usaha penyaluran yang dilakukan oleh BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul belum optimal. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data, belum optimalnya usaha penyaluran lulusan ke dunia kerja dapat dilihat dari masih banyaknya lulusan yang belum mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan kualitas lulusan belum sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, selain itu lulusan yang masih belum mandiri, terlalu memilih pekerjaan, mengundurkan diri dari pekerjaan tanpa sepengetahuan pihak perusahaan dan orang tua yang tidak memberikan izin untuk bekerja di tempat yang jauh. Hal-hal tersebutlah yang menyebabkan lulusan sulit untuk disalurkan ke dunia kerja

Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak BKK untuk dapat mengatasi hal-hal tersebut diantaranya memberikan bimbingan jabatan kepada lulusan agar mereka memiliki rasa percaya diri, memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan, tidak terlalu memilih-milih pekerjaan, sehingga mereka

mudah untuk ditempatkan di dunia kerja. Kemudian pihak BKK memberikan pengertian kepada orang tua lulusan tentang situasi dan kondisi tempat serta pekerjaan yang nantinya akan dijadikan tempat kerja oleh anak mereka. Sehingga orang tua lulusan memberikan izin kepada anaknya untuk bekerja di tempat yang jauh. Selain itu, untuk mempermudah penyampaian informasi ketenagakerjaan BKK harus melakukan penelusuran lulusan guna mengetahui apakah lulusan sudah memperoleh pekerjaan atau belum. Sehingga informasi ketenagakerjaan dapat dimanfaatkan secara maksimal. Kemudian BKK juga harus lebih memperluas jaringan kerjasama dengan DU/DI agar para lulusan dapat terserap ke dunia kerja dengan cepat. Setelah dilakukannya upaya-upaya tersebut di atas diharapkan dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja melalui BKK dapat lebih optimal.

Kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**SMK**



Keterangan :

----- = yang diteliti

Gambar 2. Grafik kerangka berfikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Kinerja BKK pada aspek kelembagaannya?
2. Bagaimana Kinerja BKK pada aspek perannya dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang dialami BKK saat menjalankan tugasnya sehingga kinerja BKK dalam menyalurkan lulusan SMK Muhammadiyah 1 bantul menjadi kurang optimal?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dijelaskan dengan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul terkait dengan penyaluran lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Kinerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul serta mengetahui hambatan yang dialami oleh BKK di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam menyalurkan lulusan untuk bekerja ke industri

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan april - juni 2016, penulis berusaha memaksimalkan waktu seefektif mungkin membagi kedalam beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan mengumpulkan data, dan tahapan penulisan laporan.

##### **2. Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang beralamat di Jl. Parangtritis Km 12, Manding, Trirenggo, Bantul.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini yang ditunjuk sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi selengkap-lengkapya mengenai Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam menyalurkan lulusan untuk bekerja di industri.

Dalam mengumpulkan data, peneliti bergerak dari informasi kunci yaitu pimpinan BKK dan kemudian ke staf-stafnya.

### **D. Definisi Operasional**

Kinerja merupakan suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan suatu organisasi yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. BKK adalah suatu organisasi atau lembaga di sekolah yang berfungsi untuk menyalurkan siswa lulusan SMK untuk bekerja ke industri. Kinerja BKK adalah suatu capaian atau hasil kerja dalam kegiatan BKK yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

Adapun tugas dari BKK diantaranya adalah memberikan info lowongan kerja kepada lulusan, membangun kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta, melaksanakan kegiatan rekrutmen, bekerjasama dengan alumni, serta membantu peningkatan karir siswa.

Tolak ukur keberhasilan kinerja BKK adalah terpenuhinya kelengkapan perjanjian dan legalistik, kelengkapan fasilitas BKK, adanya

pendataan alumni, banyaknya industri yang bekerjasama dengan BKK, dan banyaknya lulusan yang tersalurkan ke dunia usaha dan industri.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara sebagai instrumen utamanya, observasi dan dokumentasi sebagai pendukung dari instrumen tersebut.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban, (Lexy, J Moleong, 2011 : 186). Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaan wawancara, penulis membawa pedoman wawancara, dimanana pedoman tersebut berisikan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Sutopo, merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan sebuah peristiwa atau aktivitas tertentu (2002 : 54). Teknik ini digunakan untuk mendukung data hasil wawancara. Data dokumentasi berupa arsip-arsip surat kegiatan atau arsip yang mendukung untuk mendapatkan data untuk membantu penelitian ini. Selain itu juga digunakan untuk mendapatkan data mengenai

keberhasilan BKK dalam menyalurkan lulusan untuk memasuki ke dalam dunia usaha maupun dunia industri. Dari sini nantinya dapat diketahui besarnya lulusan yang dapat terserap di dunia kerja melalui bantuan BKK. Dan data mengenai jumlah industri yang bekerjasama dengan BKK, kelengkapan administrasi serta data-data tertulis yang dapat digunakan untuk melengkapi dari kinerja BKK.

## **F. Instrumen Penelitian**

Berdasarkan pada metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan lembar dokumentasi (*check list*) :

### **1. Pedoman Wawancara**

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara, yaitu :

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara tinggal membutuhkan tanda V (*check*) pada nomor yang sesuai.

Berdasarkan keterangan diatas, pedoman wawancara yang digunakan untuk melakukan penelitian ini dengan cara menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yang terdiri dari beberapa aspek.

**a. Kisi – kisi Instrumen**

Tabel 1. Kisis – kisi instrumen Kinerja BKK

No	Komponen	Indikator	Jenis Instrumen	Butir Pertanyaan
1	Aspek Kelembagaan BKK	Pendirian BKK	Wawancara Dokumen	1,2,3
		Dasar Hukum	Dokumen	-
		Struktur Organisasi	Dokumen	-
		Pengelolaan BKK	Wawancara	4,5,6
		Sarpras BKK	Wawancara Dokumen	7,8,9
		Sumber dana	Wawancara	10,11
2	Aspek Peran BKK	Rencana kegiatan	Wawancara Dokumen	1,2
		Pelaksanaan kegiatan	Wawancara Dokumen	3,4,5,6,7,8,9,10
		Kerjasama BKK	Wawancara Dokumen	11,12,13,14
		Pendataan alumni	wawancara Dokumen	15,16,17
		Laporan kegiatan	wawancara Dokumen	18

**b. Uji Instrumen**

Menurut Sugiyono (2010: 177) untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Berdasarkan uraian diatas maka pelaksanaan uji validitas konstruk instrumen penelitian dengan mengkonsultasikannya dengan para ahli di bidangnya, yaitu dosen ahli.

## 2. Pedoman Dokumentasi

Data dokumentasi yang ada di sekolah merupakan sumber data yang melengkapi data melalui wawancara.

Table 2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi
1	Struktur organisasi
2	Job deskripsi tertulis
3	Program kerja
4	Laporan kegiatan
5	Blangko promosi
6	Blangko penelusuran tamatan
7	Permohonan kerja/lowongan pekerjaan
8	Blangko data tamatan
9	Papan informasi pekerjaan

## G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut katagorinya kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada atau untuk memperoleh kesimpulan. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data menurut Mathew B. Miles dan A. Michel Huberman (1992 : 15) langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data , yaitu:

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berdasarkan analisis deskriptif, data yang telah diperoleh disajikan apa adanya untuk memperoleh gambaran tentang fakta yang ada di lapangan. Teknik analisis data dilakukan melalui langkah-langkah dengan cara data yang diperoleh melalui wawancara dan hasil observasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar dan apa yang dijumpai selama penelitian.

#### **H. Teknik Keabsahan Data**

Teknik penarikan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa dan membandingkan keabsahan data. Menurut Lexy J. Moleong, teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data (1994 : 178). Triangulasi data dapat dicapai dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

4. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi hasil wawancara antara informan satu dengan informan yang lain.

Untuk teknik triangulasi metode dilakukan untuk mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan melalui pengecekan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Subyek Penelitian dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Kinerja BKK di SMK Muhammadiyah 1 Bantul untuk menyalurkan lulusan untuk bekerja ke industri, serta mengetahui hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan BKK di Muhammadiyah 1 Bantul.

##### **1. Deskripsi Tempat Penelitian**

SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan salah satu sekolahan kejuruan teknologi yang ada di Kota Bantul. Sekolah ini beralamat di Jl. Parangtritis KM 12, Manding, Tlirenggo, Bantul. Dari segi fasilitas dan juga bangunan SMK Muhammadiyah 1 Bantul sudah mendukung dalam hal kegiatan belajar mengajar. Letak SMK yang berada jauh dari jalan raya membuat suasana belajar menjadi nyaman dan tenang.

awalnya sekolah ini bernama *STM Muhammadiyah Bantul*. Pendiran STM Muhammadiyah bantul, diprakarsa Bapak MURSIDI. Pada mulanya Bapak Mursidi dan kawan-kawan merasa canggung untuk mendirikan STM Muhammadiyah bantul ini, mengingat sarana prasarana yang diperlukan belum ada sama sekali.

Atas persetujuan bersama maka dibentuklah panitia Pendiri STM Muhammadiyah Bantul yang berkedudukan di Bantul. Maka pada bulan November 1969 Panitia menghadap Pimpinan Muhammadiyah Daerah dan Ketua Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Daerah Kabupaten

Bantul untuk mendapatkan persetujuan dan sarana prasarana yang diperlukan.

Akhirnya pada tanggal 01 Januari 1970 dinyatakan berdirinya STM Muhammadiyah Bantul dengan jurusan yang ada waktu itu : Mesin Kontruksi dan Bangunan Gedung dengan piagam pendirian Nomor : E-45/MPPM/SK/1970 dari Majelis pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan.

Untuk selanjutnya proses pengajuan ditingkatkan hingga akhirnya memperoleh Piagam Pendirian dari Pimpinan Pusat Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan dengan Nomor : 2985/N.572/DIY.70/77 tanggal 01 September 1977. Sementara kegiatan sekolah sudah berjalan, dan sambil melakukan pembenahan diri maka usaha untuk memperoleh status dari pemerintah juga diusahakan : yang akhirnya sekolah memperoleh status terdaftar dari Kantor Wilayah Departemen P dan K Provinsi DIY, dengan Nomor SK :C.396/Set.III.a/KPPT/75 tanggal : 24 Mei 1975. Sehingga lengkap sudah, STM Muhammadiyah Bantul yang sah berdiri pada tanggal : 01 Januari 1970 sudah terdaftar sebagai sekolah swasta dibawah pengawasan Kantor Wilayah Departemen P dan K Provinsi DIY. Atas kerja sama yang baik sesama staf pengajar juga dari Majelis dan bimbingan-bimbingan yang diberikan oleh Pengawas dari Staf Bidang Pendidikan Menengah Kejuruan ( PMK ) Kanwil Departemen P dan K Provinsi DIY, maka tahap berikutnya sekolahan memperoleh status : DIAKUI dengan piagam Nomor : 001/C/KEP/I.86 tanggal 06 Januari 1986 dan disusul pula tahun berikutnya memperoleh Nomor Data Sekolah ( NDS ) yakni Nomor : D.01.01

4301 berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal : 23 Februari 1983 Nomor : 018/C/Kep/I.83.

Dengan mengusung visi membentuk tamatan yang berakhlak mulia, mandiri dan berdaya saing proses pembelajaran di sekolah ini diampu oleh guru-guru yang kompeten di bidangnya. Total Guru SMK Muhammadiyah 1 Bantul sampai saat ini berjumlah sekitar 90 guru baik PNS, GTY, maupun GTT. Dari jumlah keseluruhan guru yang ada lebih dari 80% berasal dari Kabupaten Bantul dan sisanya berasal dari luar Kabupaten Bantul seperti Sleman dan Kulonprogo sehingga dalam hal pelayanan tidak diragukan lagi pendekatan pada siswa akan lebih tepat sasaran. Guru SMK Muhammadiyah 1 Bantul seluruhnya merupakan para pendidik yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya dan merupakan Lulusan Sarjana dari Perguruan Tinggi ternama di Indonesia.

Dalam proses pelayanan pendidikan tak hanya Guru saja yang berperan aktif. Sekolah memberdayakan Karyawan guna mendukung suksesnya program pembelajaran. Karyawan yang dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Bantul berjumlah 33 orang. Dari data yang ada, jumlah tersebut terdiri dari berbagai jenis pekerjaan karyawan dan dipimpin oleh satu Kepala Tata Usaha. Ada yang bekerja pada bagian Tata Usaha Administrasi Sekolah, Tata Usaha Keuangan Sekolah, Tool Man atau Juru Bengkel, Penjaga Malam, Caraka atau kebersihan, Penjaga Parkir, Satpam dan Pegawai Perpustakaan.

Sebagai salah satu sekolah kejuruan, SMK Muhammadiyah 1 Bantul mempunyai empat (4) program studi keahlian. Bidang studi keahlian yang terbagi menjadi beberapa kompetensi keahlian diantaranya adalah :

1. Teknik Audio Video total kelas I, II dan III ada 6 kelas
2. Teknik Pemesinan total kelas I, II dan III ada 12 kelas,
3. Teknik otomotif total kelas I, II dan III ada 12 kelas
4. Teknik informatika / RPL total kelas I, II dan III ada 6 kelas.
5. Jurusan Bangunan Gedung berakhir pada tahun ajar 1972 ( karena animo sangat kecil )

Dengan banyaknya siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan meluluskan siswa  $\pm$  480 siswa tiap tahunnya, maka SMK Muhammadiyah 1 Bantul bertanggung jawab supaya setiap lulusannya bisa memasuki dunia kerja atau dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi. Hal ini menjadi tanggung jawab SMK karena SMK sendiri didirikan untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk memasuki dunia kerja. Untuk mendukung tujuan itu, maka SMK Muhammadiyah 1 Bantul mendirikan Bursa Kerja Khusus (BKK).

Dalam mendirikan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul mengacu pada Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Keputusan Presiden RI Nomor 4 Tahun 1980, Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor KEP-207/MEN/1990, Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI Nomor KEP-203/MEN/1999.

BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul berperan memberikan pelayanan kerja mengenai informasi ketenagakerjaan, melakukan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak, serta melaksanakan proses rekrutmen dari mulai pendaftaran, seleksi hingga penempatan kerja para calon tenaga kerja. Sehingga sangat diperlukan kerjasama dengan berbagai perusahaan untuk menyalurkan lulusan ke dunia industri.

## **B. Hasil Penelitian**

Dari hasil pengamatan di lapangan, wawancara, data serta gambar – gambar dan dokumen yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

### **1. Kinerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul**

#### **a. Aspek Kelembagaan**

##### **1) Pendirian BKK**

BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang bernama BKK MUSABA KARYA berdiri sejak tahun 1988 beralamat di Manding tirenggo Bantul dibawah naungan dinas P dan K serta disnaker Trans Kabupaten Bantul.

Pada kepemimpinan Drs. Ridwan Junaini Bursa kerja SMK Muhammadiyah 1 Bantul mulai mengurus legalitas resminya dan mendapatkan legalitas pada tanggal 07 Februari 2011 dengan nomor yaitu 563 / 226. Masa berlaku perizinan 3 tahun, kemudian dapat diperpanjang lagi dengan waktu yang sama dan persyaratan yang sama pula. (*Lihat Lampiran 9*)

Adapun legalitas pendirian dan pendukung BKK MUSABA KARYA adalah sebagai berikut :

- a) Surat Keputusan Direktur Jendral Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : Kep.49/D.PPTKDN/VI/2003, tanggal 23-06-2003
- b) Keputusan Menteri Tenaga kerja RI. Nomor 2003 Tahun 1999 tentang penempatan
- c) Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pasal 37 ayat 1
- d) Keppres No. 4 Tahun 1980 tentang wajib lapor lowongan pekerjaan.
- e) Surat rekomendasi / pernyataan Kepala Sekolah untuk ketua BKK Musaba Karya untuk menggunakan fasilitas sekolah dalam kegiatan perekrutannya
- f) Surat tugas/ surat penunjukan konsultan BKK dari ketua BKK Musaba Karya persetujuan Kepala sekolah

Setelah Beliau meninggal, maka pada tahun 2014 – 2016 pertanggung jawaban BKK diberikan kepada Bapak Sagiman, SPd.

Pada masa kepemimpinan Bapak Sagiman, SPd adalah waktu dimana BKK MUSABA KARYA melakukan perpanjangan perizinan pendirian Bursa Kerja. Pada hasil wawancara yang peneliti laksanakan pada tanggal 20 juni 2016 beliau menyatakan bahwa

pepanjangan perizinan pendirian sedang dalam proses sehingga beliau tidak dapat menunjukkan dokumen terkait hal tersebut.

Hal ini tidak sesuai dengan keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 4 ayat 1 yang berbunyi

“Surat persetujuan pendirian BKK berlaku selama 3(tiga) tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama”

Dan juga tercantum pada pasal 3 ayat 2 yang menjelaskan mengenai lamanya penerbitan surat persetujuan selama 14 hari (dua minggu) sejak kelengkapan persyaratan dipenuhi.

## **2) Struktur Organisasi dan Kepengurusan BKK**

Struktur Organisasi BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun 2011 pada masa kepemimpinan bapak Drs. Ridwan Junaini dapat dilihat pada lampiran 10.

Dari hasil observasi, pada masa kepemimpinan Bapak Sagiman S,Pd tidak terdapat Struktur organisasi yang jelas. Penugasan hanya berupa surat tugas dari kepala sekolah dengan membentuk kepanitiaan tiap tahunnya dengan *job* masing – masing.(lihat lampiran 14)

Setelah selesai melakukan perekrutan kepanitiaan usai tanpa ada tindak lanjut setelah pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dari hasil wawancara, menurut Bapak sagiman S,Pd, didalam perekrutan pengurus BKK dilaksanakan oleh Kepala sekolah dan

kemudian didalam pelaksanaan pembinaannya juga dilakukan oleh kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 yaitu bapak Widodo, S.Pd.

Hal ini senada dengan keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 7 ayat 1 yang berbunyi :

“Pengelola BKK untuk Satuan Pendidikan Menengah ditetapkan oleh kepala sekolah, BKK di Satuan Pendidikan Tinggi ditetapkan oleh rektor atau Pembantu Rektor dandan oleh pimpinan Lembaga bagi BKK di lembaga pelatihan kerja.”

Akan tetapi dari hasil observasi dalam hal pembinaan teknis Operasional BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul hanya dilakukan mandiri tanpa ada pembinaan dari petugas pengantar kerja di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota. Pembinaan juga hanya mengenai teknis pelaksanaannya saja bukan pembinaan secara menyeluruh mengenai organisasi dan kelembagaan, pengembangan tenaga pelaksana BKK serta teknis operasional antar kerja.

Hal ini tidak sesuai dengan keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 11 ayat 1 yang berbunyi :

“Pembinaan Teknis Operasional BKK menjadi tanggung jawab instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota, yang dilaksanakan oleh petugas pengantar kerja.”

Dan juga terdapat pada pasal 11 ayat 2 yang berbunyi :

“Pembinaan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) meliputi :

- a. Organisasi dan kelembagaan;
- b. Pengembangan tenaga pelaksana BKK;
- c. Teknis operasional antar kerja;
- d. Dan lain – lain yang dianggap perlu”

Dari uraian diatas menjelaskan bahwa pembinaan fungsional BKK kurang maksimal sehingga kinerja dari BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul menjadi kurang maksimal karena pengetahuan pengurus BKK mengenai teknis operasional BKK tidak diketahui secara menyeluruh.

### **3) Sarana dan prasarana BKK**

Kelengkapan sarana dan prasarana sangat penting bagi keterlaksanaan kegiatan BKK itu sendiri. Dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat memperlancar kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Adapun sarana dan prasarana BKK yang dimiliki BKK MUSABAKARYA adalah ;

- a. Ruang kerja 4 x 7 m
- b. 1 set meja tamu
- c. Meja pendaftaran
- d. Rak dokumen
- e. Printer
- f. Komputer/laptop
- g. White board
- h. Papan nama

Dalam pelaksanaan ujian/ test calon tenaga kerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul meminjam ruang aula sekolah karena ruang BKK sendiri tidak dapat menampung calon tenaga kerja yang

jumlahnya terlalu banyak. Ruang BKK hanya digunakan untuk kegiatan pendaftaran peserta saja.

Didalam perekrutan calon tenaga kerja menurut Bapak sagiman, S,Pd menyatakan bahwa BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul juga merekrut calon tenaga kerja dari luar sekolah. Hal ini tidak sesuai dengan keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 5 yang berbunyi:

“BKK dilarang menyalurkan pencari kerja yang bukan berasal dari lembaga pendidikan atau lembaga pelatihan kerjanya”

Dengan kata lain, pasal 5 menerangkan bahwa BKK tidak diperkenankan untuk mencari calon tenaga kerja dari luar sekolah atau bukan lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

#### **4) Pembiayaan BKK**

Hasil wawancara mengenai Sumber pembiayaan kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul oleh bapak sagiman,S.Pd menyatakan bahwa sumber dana yang didapat diperoleh dari sekolah (APBS) dan juga dari kegiatan recruitmen itu sendiri.

BKK tidak memungut biaya penempatan kerja kepada para pencari kerja kecuali hanya untuk mengganti formulir. Hal ini sesuai dengan keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 9 ayat 2 yang berbunyi :

“Jasa penempatan tidak dapat dipungut dari pencari kerja, kecuali pencari kerja untuk golongan dan jabatan tertentu, sebagaimana diatur dengan keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi no KEP-230/MEN/2003 Tentang golongan dan Jabatan tertentu yang dapat dipungut biaya penempatan tenaga kerja.”

Dengan tidak dipungutnya biaya penempatan sehingga tidak menjadi beban para calon tenaga kerja

Dapat dikatakan bahwa dalam hal pembiayaan kegiatan, BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul tercukupi/ baik.

#### **b. Aspek peran BKK**

Peran BKK sangat penting dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja. Adapun peran BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam menyalurkan lulusannya ke dunia industri adalah :

##### **1) Rencana kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul**

keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 2 ayat 4c menyatakan bahwa dalam surat permohonan dilampirkan Rencana Penyaluran Tenaga Kerja (RPTK). Oleh karena itu dalam setiap kegiatannya BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul harus menyesuaikan rencana yang telah dibuat. (lihat lampiran 13)

##### **2) Ruang Lingkup Kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul**

keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 8 berbunyi :

“Kegiatan BKK berdasarkan mekanisme antar kerja yang meliputi :

- a. Pendaftaran dan pendataan pencari kerja yang telah menyelesaikan pendidikan atau pelatihannya;
- b. Pendataan lowongan kesempatan kerja

- c. Pemberian bimbingan kepada pencari kerja lulusannya untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuannya sesuai kebutuhan pengguna tenaga kerja atau untuk berusaha mandiri;
- d. Penawaran kepada pengguna tenaga kerja mengenai persediaan tenaga kerja;
- e. Pelaksanaan verifikasi sebagai tindak lanjut dari pengiriman dan penempatan yang telah dilakukan
- f. Pelaksanaan kegiatan Pameran Bursa Kerja (Job Fair) dan kegiatan sejenisnya”

Hasil wawancara dan observasi menyatakan bahwa kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul belum sesuai dengan keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 8 tersebut. Kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul menurut Bapak Sagiman, S.Pd adalah :

- 1) Publikasi ke calon tenaga kerja/ lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bantul melalui *Facebook* BKK Musabakarya dan juga melakukan kerjasama dengan sekolah lain untuk mempublikasikannya ke sekolah tersebut.
- 2) Pelaksanaan pendaftaran
- 3) Proses seleksi
- 4) Pengumuman hasil seleksi
- 5) Mengantarkan calon tenaga kerja yang lolos seleksi ke industri.

Dari hasil wawancara diatas tampak bahwa kinerja BKK Kurang maksimal. Pendataan lowongan pekerjaan berdasarkan hasil wawancara hanya berdasarkan data prakerin siswa dan juga perusahaan yang didalamnya sudah terdapat *link* / orang dalam.

Dan tidak setiap industri melakukan kerjasama dengan BKK menggunakan MOU. BKK hanya memberikan informasi saja kepada calon tenaga kerja lulusannya bahwa di industri tersebut sedang membutuhkan tenaga kerja.

Pemberian bimbingan kepada calon tenaga kerja lulusannya pun juga masih belum maksimal. Pemberian bimbingan terhadap pencari kerja lulusannya tidak dilakukan secara intensif, akan tetapi hanya melakukan perekrutan saja siapa yang akan mendaftar ke lowongan pekerjaan yang ada. BKK hanya memberikan bimbingan teknis saja. Bukan berupa bimbingan bakat, minat dan kemampuan.

Pelaksanaan verifikasi juga menurut bapak Sagiman, S.Pd belum terlaksana. Sehingga tidak terdapat tindak lanjut terhadap pengiriman tenaga kerja lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hal ini sangat merugikan pihak sekolah karena keterserapan lulusannya ke dunia kerja menurun.

Dari hasil wawancara, bapak Sagiman, S.Pd menyatakan bahwa BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul tidak melaksanakan pameran bursa kerja (*jobfair*). Ketidak terlaksanaan pameran kerja ini disebabkan karena masih sedikitnya jumlah industri yang bekerjasama dengan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Sehingga para lulusan tidak banyak yang dapat terserap ke industri.

### **3) Kerjasama BKK**

Dalam hal kerja sama, BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul melakukan kerjasama dengan DIAHATSU sehingga prodi Teknik Kendaraan Ringan saat ini berada pada naungan DAIHATSU. Untuk Teknik Informatika/ RPL, SMK Muhammadiyah 1 Bantul juga menjalin kemitraan dengan EVERCOSS, DNA, dan Microsoft.

Terdapat 2 sistem kerjasama yang dimiliki BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul diantaranya :

1. Sistem Kerjasama Lepas/ Seleksi perusahaan
2. Sistem kerjasama Terikat/MOU.

Kerjasama dengan Alumni menurut bapak Sagiman S,Pd belum terlaksana dengan baik. Para alumni hanya memberikan informasi lowongan pekerjaan yang mereka masuki saja tanpa ada tindak lanjut yang signifikan.

Sedangkan kerjasama antara BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan depnaker dari pernyataan bapak sagiman S,Pd bahwa sejauh ini depnaker hanya membuka info lowongan dan pelatihan – pelatihan terkait BKK.

### **4) Pendataan Alumni**

Dalam hal pendataan alumni SMK Muhammadiyah 1 Bantul masih menggunakan metode lama. Menurut bapak Sagiman, S.Pd, pendataan alumni siswa dilakukan dengan mendatangi alamat dari setiap siswa, sehingga pelaksanaan pendataan alumni kurang

maksimal. Dari data prosentase siswa lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bantul dari tahun 2012 – 2014 yang belum bekerja mengalami peningkatan.

Dari data hasil observasi (lihat lampiran 15), prosentase dari tahun ke tahun angka lulusan SMK Muhammadiyah 1 bantul terus meningkat. Pada tahun 2012 dengan jumlah lulusan 429 siswa, jumlah siswa yang belum bekerja sebanyak 151 siswa (35% dari jumlah kelulusan). Tahun 2013 meningkat dari jumlah lulusan 413 siswa jumlah yang belum bekerja sebanyak 201 siswa (49% dari jumlah kelulusan) dan pada tahun 2014 meningkat lagi dari jumlah lulusan 400 siswa jumlah yang belum bekerja sebanyak 218 siswa (55% dari jumlah lulusan).

#### **5) Laporan kegiatan**

Dalam keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 12 yang berbunyi :

“Kegiatan yang dilakukan oleh BKK setiap bulan, triwulan dan tahunan harus dilaporkan kepada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota setempat dengan tembusan kepada menteri u.p. Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri dengan menggunakan formulir sebagaimana tercantum dalam lampiran II keputusan ini.”

Akan tetapi, ketika dalam wawancara Bapak Sagiman S,Pd tidak dapat menunjukkan hasil kegiatan ataupun laporan Kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hal ini menunjukkan bahwa BKK dimungkinkan tidak membuat ataupun mengirimkan hasil

laporan kegiatan kepada dinas yang berwenang. Hal ini akan berdampak negatif pada BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul itu sendiri. Seperti yang tercantum dalam keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 14 ayat 1 yang berbunyi :

“BKK yang tidak memberikan laporan dan atau tidak melakukan kegiatan selama 6 (enam) bulan berturut – turut akan dilakukan evaluasi dan pembinaan.”

Dan juga terdapat pada pasal 14 ayat 2 yang menyatakan :

“Apabila setelah diadakan evaluasi dan pembinaan sebagaimana dimaksud ayat (1), BKK tidak melakukan kegiatan selama 12 (duabelas) bulan berturut – turut dan diperkuat dengan tidak adanya laporan maka instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota mencabut pendirian BKK.”

## **2. Hambatan – hambatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul**

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyalur tenaga kerja lulusanya tidak selalu berjalan dengan lancar. Berbagai hambatan juga pasti dialami BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam melaksanakan tugasnya.

Dari hasil wawancara kepada bapak Sagiman S,Pd menyatakan bawa terdapat beberapa hambatan saat melaksanakan tugas, diantaranya :

### **a. Intern**

Petugas (TIM) BKK belum bisa maksimal dalam menjalankan tugas. Hal ini dikarenakan petugas (TIM) BKK juga mempunyai tugas lain disekolah seperti menjadi guru,staff dan karyawan sehingga pekerjaan tidak dapat terfokus.

## **b. Ekstern**

Industri saat ini dalam melaksanakan perekrutan belum terbuka, masih melalui orang dalam sehingga BKK Smk Muhammadiyah 1 Bantul sulit dalam mencarikan lowongan pekerjaan kepada siswa lulusannya.

## **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas akan dibahas pada bagian ini, pembahasan mengenai Kinerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam menyalurkan lulusan untuk bekerja di industri adalah sebagai berikut:

### **1. Kinerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul**

#### **a. Aspek Kelembagaan**

##### **1) Pendirian BKK**

Didalam proses pendirian Bursa Kerja, baik diluar maupun disekolah pastinya ada persyaratan yang harus dipenuhi. Ketika Bursa kerja sudah berdiri dengan syarat- syarat yang sudah terpenuhi tentu saja terdapat masa berlaku surat perizinan yang kemudian dapat diperpanjang kembali dengan syarat yang sama.

Seperti yang tertuang dalam keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 4 ayat 1 yang berbunyi

“Surat persetujuan pendirian BKK berlaku selama 3(tiga) tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama”

Dan juga tercantum pada pasal 3 ayat 2 yang menjelaskan mengenai lamanya penerbitan surat persetujuan selama 14 hari (dua minggu) sejak kelengkapan persyaratan dipenuhi.

Namun, dari hasil penelitian menyatakan bahwa SMK Muhammadiyah 1 Bantul tidak melaksanakan perpanjangan surat perizinan pada tahun 2014 – 2016 terbukti dari tidak adanya surat bukti perpanjangan dari dinas, apabila memang sedang dalam proses seperti yang dikatakan oleh bapak Sagiman S, Pd seharusnya sudah jadi pada tahun 2014 karena sudah dijelaskan diatas bahwa lama penerbitan surat persetujuan selama 14 hari sejak kelengkapan persyaratan dipenuhi. sehingga dapat dikatakan bahwa BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul tidak memiliki legalitas pada tahun 2014 – sekarang.

## **2) Struktur Organisasi dan Kepengurusan BKK**

Didalam pengelolaan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul dilakukan langsung oleh Kepala sekolah yakni Bapak Widada S, Pd. Hal ini senada dengan keputusan Dirjen Binapenta No. KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 7 ayat 1 yang menyatakan bahwa pengelolaan BKK kepala sekolah untuk BKK di satuan pendidikan.

Akan tetapi, dalam hal pembinaan operasional BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul kurang maksimal. Hal ini terlihat bahwa tidak ada petugas pengantar kerja dari instansi di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota yang melaksanakan pembinaan secara intensif terhadap pengurus BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Mengingat di dalam keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 11 ayat 1 menyatakan bahwa pembinaan teknis operasional BKK menjadi tanggung jawab petugas pengantar kerja dari instansi di bidang ketenagakerjaan kabupaten/kota.

Karena tidak adanya pembinaan mengakibatkan pengetahuan Pengurus BKK mengenai teknis operasional masih kurang sehingga kinerja pengurus BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul menjadi kurang maksimal.

### **3) Sarana dan prasarana BKK**

Kelengkapan sarana dan prasarana sangat penting bagi keterlaksanaan kegiatan BKK itu sendiri. Dengan sarana dan prasarana yang memadai dapat memperlancar kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Namun Papan nama yang terpasang berukuran 200 cm x 50 m dan tidak terdapat nomor perizinan didalamnya. Hal ini tidak sesuai dengan keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 6 ayat 2 yang berbunyi:

“Papan nama sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dengan ukuran 100 x 60 cm, dengan dasar putih dan tulisan hitam dan mencantumkan nomor ijin yang dimiliki.”

Dengan tidak dicantumkannya nomor ijin yang dimiliki dapat dipertanyakan mengenai legalitas BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Selain itu, dari hasil observasi terlihat bahwa ruang BKK SMK Muhammadiyah 1 Batul hanya digunakan untuk melaksanakan pendaftaran calon tenaga kerja lulusannya. Untuk pelaksanaan ujian/test calon tenaga kerja, BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul meminjam aula sekolah mengingat ruang BKK tidak dapat menampung calon tenaga kerja yang jumlahnya terlalu banyak saat melaksanakan ujian.

#### **4) Pembiayaan BKK**

Dalam melaksanakan kegiatannya, dari hasil wawancara dengan bapak Sagiman S,Pd, BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul mendapatkan biaya operasional dari sekolah (APBS) dan juga dari perekrutan calon tenaga kerja (Formulir pendaftaran) sehingga kegiatan perekrutan dapat berjalan sesuai dengan anggaran yang diajukan.

BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul tidak melakukan pungutan penempatan terhadap calon tenaga kerja sehingga tidak memberatkan calon tenaga kerja seperti yang tercantum dalam keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 9 ayat 2 mengenai biaya jasa penempatan.

## **b. Aspek Peran BKK**

### **1) Rencana Kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul**

Dari data hasil observasi BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul sudah membuat rencana kegiatan namun dari data terlihat bahwa alokasi waktu pelaksanaan tidak jelas/ kurang *spesifik*. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan rencana kegiatan tidak terlaksana dengan baik.

### **2) Ruang Lingkup Kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul**

Dari data hasil wawancara dengan bapak Sagiman S,Pd, tidak sesuai dengan keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus mengenai ruang lingkup kegiatan BKK. Kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul hanya sebatas publikasi, pendaftaran, proses seleksi, pengumuman hasil dan pengantaran calon tenaga kerja yang lolos seleksi ke industri.

Dalam kegiatannya, BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul tidak melaksanakan bimbingan kepada calon tenaga kerja lulusannya yang akan mengakibatkan para calon tenaga kerja tidak siap menghadapi pekerjaan ketika memasuki dunia kerja

BKK juga tidak melakukan proses verifikasi terhadap tenaga kerja yang telah disalurkaninya, sehingga tidak terdeteksinya kualitas pekerjaan dan masalah intern pribadi tenaga kerja. Hal ini mengakibatkan kurangnya kepercayaan industri terhadap BKK SMK

Muhammadiyah 1 Bantul karena para tenaga kerja dilepas begitu saja setelah diterima di tempat kerjanya.

BKK SMK Muhammadiyah Bantul juga tidak melaksanakan pameran kerja/*job fair*. Hal ini berdampak negatif bagi para calon tenaga kerja karena calon tenaga kerja lulusannya tidak dapat memilih pekerjaan sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensinya sehingga keterserapan calon tenaga kerja lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bantul ke dunia industri tidak dapat maksimal.

### **3) Kerjasama BKK**

Dalam hal kerja sama, BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul melakukan kerjasama dengan DIAHATSU sehingga prodi Teknik Kendaraan Ringan saat ini berada pada naungan DAIHATSU. Untuk Teknik Informatika/ RPL, SMK Muhammadiyah 1 Bantul juga menjalin kemitraan dengan EVERCOSS, DNA, dan Microsoft.

Kerjasama dengan Alumni menurut bapak Sagiman S,Pd belum terlaksana dengan baik. Para alumni hanya memberikan informasi lowongan pekerjaan yang mereka masuki saja tanpa ada tindak lanjut yang signifikan.

Sedangkan kerjasama antara BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan depnaker dari pernyataan bapak sagiman S,Pd bahwa sejauh ini depnaker hanya membuka info lowongan dan pelatihan – pelatihan terkait BKK.

#### **4) Pendataan alumni**

Pendataan alumni sangatlah penting dilakukan untuk mengetahui tingkat keterserapan lulusan ke dunia industri.

Pendataan alumni yang dilaksanakan SMK Muhammadiyah 1 Bantul dilaksanakan dengan mendatangi alamat dari setiap siswa sehingga pelaksanaan pendataan siswa lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bantul kurang maksimal.

Dari data observasi menyatakan bahwa prosentase siswa lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang belum bekerja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Data tahun 2012 menunjukkan siswa lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang belum bekerja sebanyak 35% dari 100% lulusannya. Sedangkan data tahun 2013 data yang belum bekerja mengalami peningkatan menjadi 49 % dari 100% lulusannya. Dilanjutkan pada tahun 2014 data siswa yang belum bekerja meningkat lagi menjadi 55%

Hal tersebut diatas menunjukkan bahwa kinerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul mengalami penurunan atau dengan kata lain kurang maksimal.

#### **5) Laporan Kegiatan BKK**

Dari hasil wawancara mengenai proses pelaporan kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul tidak sesuai dengan keputusan Dirjen Binapenta No.KEP-131/DPPTKDN/XI/2004 tentang petunjuk teknis Bursa Kerja Khusus pada pasal 12 mengenai pelaporan. ketika dalam

wawancara Bapak Sagiman S,Pd tidak dapat menunjukkan hasil kegiatan ataupun laporan Kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hal ini menunjukkan bahwa BKK dimungkinkan tidak membuat ataupun mengirimkan hasil laporan kegiatan kepada dinas yang berwenang. Hal ini akan berdampak negatif pada BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul itu sendiri. BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul akan diberikan evaluasi dan pembinaan dari dinas yang berwenang apabila tidak mengirimkan laporan kegiatan selama 6 bulan. Lebih parahnya lagi, BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul akan dicabut ijin pendiriannya apabila tidak mengirimkan laporan kegiatan kepada dinas yang berwenang selama 1 tahun.

## **2. Hambatan – hambatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul**

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul menurut hasil wawancara kepada bapak sagiman S, Pd yaitu

- a. Petugas (TIM) BKK belum bisa maksimal dalam menjalankan tugasnya. Hal ini terkait pada pengelolaan pengurus BKK yang kurang maksimal sehingga pengurus BKK dalam melaksanakan tugas juga menjadi kurang baik. Selain itu, para pengurus BKK juga mempunyai tugas lain disekolah seperti menjadi guru,staff dan karyawan sehingga pekerjaan tidak dapat terfokus.
- b. Industri saat ini dalam melaksanakan perekrutan belum terbuka, masih melalui orang dalam sehingga BKK Smk Muhammadiyah 1 bantul sulit dalam mencarikan lowongan pekerjaan kepada siswa lulusannya. Hal ini

terkait dengan proses kerjasama BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul dengan Industri yang kurang maksimal. Hal ini disebabkan pula dengan pemberian bimbingan kepada lulusan untuk mengetahui bakat, minat dan kemampuan lulusan oleh BKK yang kurang baik sehingga kualitas lulusan masih dipertanyakan. Proses verifikasi yang tidak terlaksana dengan baik juga mempengaruhi sulitnya membuka informasi lowongan pekerjaan di industri.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian serta pembahasan mengenai kinerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Kinerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul**

Kinerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul dapat dikatakan kurang baik. Hal ini tampak dari 2 aspek penelitian yaitu :

##### **a. Aspek kelembagaan**

Dari aspek kelembagaannya, masih banyak hal yang tidak sesuai dengan pedoman teknis BKK, mulai dari legalitas serta pembinaan teknis operasional BKK untuk pengurus BKK. Selain itu, terkait dengan sarpras sudah cukup memadai, akan tetapi BKK masih meminjam fasilitas sekolah mengadakan ujian / test calon tenaga kerja lulusannya. Dari segi pembiayaan didapat dari sekolah (APBS) dan juga dari biaya formulir pendaftaran yang dibebankan oleh calon tenaga kerja.

##### **b. Aspek Peran BKK**

Dari aspek peran BKK juga banyak hal yang tidak sesuai dengan pedoman teknis BKK. Dalam penyusunan rencana kegiatan terkait dengan alokasi waktu masih kurang spesifik, selain itu kegiatan BKK hanya sebatas pada publikasi, pendaftaran, pelaksanaan ujian, dan menghantarkan peserta ujian yang lolos ke industri. tidak melaksanakan

proses verifikasi ke industri terhadap tenaga kerja yang disalurkan. BKK juga tidak melaksanakan pameran kerja/*job fair*. Selain itu BKK juga belum maksimal dalam melakukan bimbingan karir terhadap calon tenaga kerja lulusannya. Dalam hal kerjasama, belum banyak perusahaan yang bekerjasama dengan BKK, perusahaan hanya memberikan tawaran ketika ada lowongan saja sehingga tidak ada MOU didalamnya. Dari data penelusuran tamatan tahun 2012 – 2014 mengalami peningkatan prosentase lulusan yang belum bekerja. Sehingga dapat dikatakan kinerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam menyalurkan lulusannya masih belum baik. BKK juga tidak melaksanakan pengiriman laporan kegiatan kepada instansi yang berwenang. Hal ini dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap kelangsungan BKK itu sendiri. Sehingga dapat dikatakan dalam hal pelaporan kurang baik.

## **2. Hambatan yang dialami BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul**

Hambatan yang dialami BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam upaya menyalurkan lulusannya antara lain:

- a. Petugas (TIM) BKK belum bisa maksimal dalam menjalankan tugas. Hal ini dikarenakan petugas (TIM) BKK juga mempunyai tugas lain disekolah seperti menjadi guru, staff dan karyawan sehingga pekerjaan tidak dapat terfokus.
- b. Industri saat ini dalam melaksanakan perekrutan belum terbuka, masih melalui orang dalam sehingga BKK Smk Muhammadiyah 1 bantul sulit dalam mencarikan lowongan pekerjaan kepada siswa lulusannya.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian Kinerja BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul ini memiliki keterbatasan pada saat penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data penelitian yang memakan waktu 1 bulan dikarenakan berbarengan dengan proses PPDB sehingga sangat sulit untuk menemui subyek penelitian.
2. Terbatasnya dokumentasi yang menggambarkan kondisi pada tempat penelitian sehingga data yang peneliti ambil kurang lengkap
3. Keterbatasan kosakata peneliti dalam menganalisis hasil penelitian.

## **C. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, selanjutnya ditemukan implikasi hasil sebagai berikut:

1. Keberhasilan kinerja BKK sangat tergantung pada pengelolaan BKK itu sendiri, untuk itu pengelolaan BKK harus sesuai pedoman yang berlaku supaya kinerja BKK dapat berjalan sebagaimana mestinya.
2. Keberhasilan pemasaran tamatan sangatlah berkaitan dengan kualitas para tamatan, untuk itu keterlibatan guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas anak didiknya sangatlah penting.
3. Keberhasilan alumni dalam menciptakan lapangan pekerjaan maupun meniti karir pada DU/DI merupakan sarana promosi bagi sekolah, untuk optimalisasi kegiatan penuluruhan lulusan sangatlah penting.

4. Kondisi perekonomian yang sedang terjadi sangat berdampak terhadap keterserapan tenaga kerja di dunia kerja, untuk itu siswa harus dibekali dengan jiwa *entrepreneurship* dan bekal ketrampilan yang cukup.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, perlu diperhatikan saran-saran berikut:

1. Pengurus BKK perlu meningkatkan koordinasi antar pengurus, sehingga tugas masing-masing pengurus dapat lebih optimal, tidak terfokus pada beberapa anggota saja.
2. Optimalisasi peran BKK perlu ditingkatkan dalam pencarian informasi lowongan pekerjaan, baik melalui media seperti surat kabar, internet, majalah maupun dari para alumni.
3. BKK perlu menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan yang lainnya, agar semakin banyak lowongan pekerjaan yang masuk dan lulusan menjadi lebih banyak pilihan pekerjaan yang akan diambil.
4. BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul harus lebih tertib dan teratur dalam hal administrasi, masih banyak administrasi yang belum ada.
5. Perlu membuat adanya MOU kerjasama dengan perusahaan-perusahaan agar BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul lebih diprioritaskan ketika perusahaan tersebut membutuhkan tenaga kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan RPP SMA/SMK*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dirjen Binapenta. (2004). *Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus*. Jakarta. Depnakertrans RI.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. (2006). PP No 31 2006 *tentang Sistem pelatihan Kerja Nasional*. Jakarta: Depnakertrans.
- Departemen Tenaga Kerja RI. (1994). *Penempatan Tenaga Kerja di Dalam dan di Luar Negeri dan Petunjuk Pelaksanaan Penempatan Tenaga Kerja di Dalam dan di Luar Negeri*. Jakarta: Depnaker RI.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumniati. (1993). *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dewa Ketut Sukardi. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hessel Nogi. S Tangkilisan. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: Grasindo
- Husein Umar. (2005). *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Istianingsih. (2010). Hambatan-hambatan Penyaluran Tenaga Kerja di Bursa Kerja Khusus SMK Negeri 1 Tempel Sleman. *Skripsi UNY*. Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1991). Kemitraan. Hal. 652
- Karyanto. (1996). Pelaksanaan Bursa Kerja Khusus di STM se DIY. *Skripsi UNY*. Yogyakarta: tidak diterbitkan
- Keban, Yeremias T. (2004) *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori, dan Isu*. Yogyakarta: Gava Media.

- Lexy J. Moleung, M.A., (1994). *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marihot Tua Efendi Hariandja. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Muhammad Jafar Hafisah. (1999). *Kemitraan Usaha*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nirmala, A.Y.P. (2014). Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa Di Kabupaten Sleman. *Skripsi UNY*. Yogyakarta: tidak diterbitkan
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI. (2008). *Tentang Penempatan Tenaga Kerja*. No. PER-07/MEN/IV/2008
- Siswanto Sastrohadiwiryono.(2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudira, Putu. (2012). *Filosofi & teori pendidikan vokasi dan kejuruan*. Yogyakarta: Uny Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suardi. 1999. Pelaksanaan Pemasaran Tamatan SMK N Teknologi Industri se-DIY. *Skripsi UNY*. Yogyakarta.
- Suyadi Prawirosentono. (1991). Kebijakan Kinerja Karyawan: Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia. Yogyakarta: BPFE.
- Totok, D. (2001). Manajemen Pemasaran dan Penelusuran Lulusan di SMK N 2 Wonosari. *Skripsi UNY*. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 *Tentang Tenaga Kerja*. Depnaker RI.

Contoh ambil dari skripsi 1) Berupa skripsi, tesis, atau disertasi

Soelaeman, M.I. (1985). *Suatu Upaya Pendekatan Fenomenologis terhadap Situasi Kehidupan dan Pendidikan dalam Keluarga dan Sekolah*. Disertasi Doktor pada FPS IKIP Bandung: tidak diterbitkan.

<https://sinaukomunikasi.wordpress.com/2013/09/26/serial-teknik-penulisan-ilmiah-penulisan-daftar-pustaka/>

# LAMPIRAN



DEPARTEMEN PENDIDIKSN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Karangmalang Yogyakarta, Telepon 586168 pes. 256, 289, 292, 586734

Hal : Permohonan Validasi Instrumen  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Moch. Solikin, M, Kes

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif  
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya :

Nama : Ervan Widayanto  
NIM : 09504241016  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif UNY  
Judul TAS : Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK  
Muhammadiyah 1 Bantul dalam menyalurkan lulusan  
untuk Bekerja di industri

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap  
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian  
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak  
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 April 2016

Pemohon,



Ervan Widayanto

NIM. 09504241016

Mengetahui,

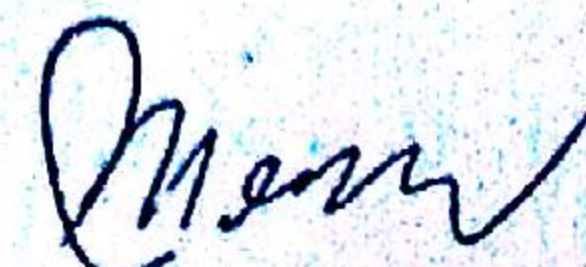
Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif

Pembimbing TAS



Dr. Zainal Arifin, M.T

NIP. 19690312 200112 1 001 90



Noto Widodo, M.Pd

NIP. 19511101 197503 1 004

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Ervan Widayanto

NIM : 09504241016

Judul TAS : Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Bantul dalam menyalurkan lulusan untuk Bekerja di industri

No.	Variabel	Saran / Tanggapan
1		
2		
3	Komentar Umum / Lain-lain :	

Yogyakarta, 27 April 2016

Validator



Moch. Solikin, M. Kes

NIP. 19680404 199303 1 003



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moch. Solikin, M, Kes  
NIP : 19680404 199303 1 003  
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa

Nama : Ervan Widayanto  
NIM : 09504241016  
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif UNY  
Judul TAS : Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1  
Bantul dalam menyalurkan lulusan untuk ekerja di industri

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak Layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran / perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 April 2016

Validator

Moch. Solikin, M, Kes

NIP. 19680404 199303 1 003

Catatan :

- Beri tanda √

**Responden :**

.....

**Interview Guide**

*Panduan Wawancara Terhadap Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Bantul Dalam menyalurkan lulusan untuk bekerja di industri*

Wawancara Responden : .....  
Nama : .....  
Waktu : .....  
Tempat : .....  
Status : .....

**A. Aspek Kelembagaan BKK**

1. kapan didirikannya bursa kerja khusus (BKK) di SMK muhammadiyah 1 Bantul?

Jawaban :

.....  
.....

2. Persyaratan apa saja yang dibutuhkan untuk mendirikan BKK?

Jawaban :

.....  
.....

3. Apakah dari awal berdirinya BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul, sampai sekarang melakukan perpanjangan perizinan?(data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....

4. Dalam menjalankan kegiatannya, dasar hukum apa yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

Jawaban :

.....  
.....

Bagaimana bentuk struktur organisasi BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

Jawaban :

.....  
.....

5. Bagaimana perekrutan pengurus BKK yang ada dalam struktur organisasi?pihak mana saja yang terlibat dalam perekrutannya dan Apa saja tugasnya?(data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....

6. Apakah setiap pengurus BKK mendapatkan pembinaan dari kepala sekolah dan dari instansi yang berwenang? Setiap kapan di laksanakan pembinaan,dan apa saja yang didapat?(data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....

7. Apakah dalam pelaksanaannya BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul juga merekrut calon tenaga kerja dari luar?mengapa demikian?

Jawaban :

.....  
.....

Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh BKK?(data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....

Apakah BKK SMK Muhammadiyah sudah memasang papan nama?

Jawaban :

.....  
.....

8. Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki cukup memadai ketika mengadakan kegiatan perekrutan?

Jawaban :

.....  
.....  
9. Darimana saja BKK mendapatkan biaya oprasional dalam pelaksanaan perekrutan?

Jawaban :

.....  
.....  
10. Apakah BKK memungut biaya kepada calon pekerja yang disalurkan? mengapa demikian?

Jawaban :

.....  
.....  
**B. Aspek peran BKK**

1. Apa saja rencana kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

Jawaban :

.....  
.....  
2. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan rencana kerja BKK?

Jawaban :

.....  
.....  
Apa saja kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

Jawaban :

.....  
.....  
3. Bagaimana teknis pelaksanaan pendaftaran dan pendataan calon tenaga kerja?

Jawaban :

.....  
.....  
Bagaimana cara BKK mencari Informasi lowongan pekerjaan di dunia industri?

Jawaban :

.....  
.....  
4. Apakah BKK melakukan bimbingan kepada calon tenaga kerja?bagaimana pelaksanaannya?

Jawaban :

.....  
.....  
5. Apakah BKK melakukan penawaran kepada industri mengenai persediaan tenaga kerja?bagaimana pelaksanaannya?(data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....  
6. Apakah BKK melaksanakan proses verifikasi terhadap tenaga kerja yang telah disalurkan ke industri? bagaimana pelaksanaannya?(data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....  
7. Apakah bkk melaksanakan kegiatan pameran bursa kerja? Bagaimana pelaksanaannya? (data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....  
8. Bagaimana BKK menjalin kerjasama dengan DU/DI dalam kegiatan memasarkan siswa dan lulusannya?

Jawaban :

.....  
.....  
9. Apakah semua industri yang bekerjasama dengan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul terdapat MOU didalamnya? Perusahaan mana saja yang telah terdapat MOU didalamnya?Data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....  
10. Apakah BKK menjalin kerjasama dengan Depnaker? Bagaimana bentuk kerjasamanya? (Data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....  
Apakah BKK SMK Muhammadiyah 1 bantu menjalin kerjasama dengan BKK SMK lain? Bagaimana bentuk kerjasamanya? (Data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....  
Apakah BKK menjalin kerjasama dengan alumni yang sudah bekerja/ mapan? Bagaimana bentuk kerjasamanya? (Data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....  
11. Bagaimana proses Pendataan alumni, baik yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja?(data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....  
Dalam jangka waktu 3 tahun terakhir, berapa prosentase siswa yang dapat disalurkan melalui BKK? (data terlampir)

Jawaban :

.....  
.....  
12. Bagaimana proses pelaporan kegiatan BKK? dilakukan berapa kali dalam 1 tahun? (Data terlampir)

Jawaban :

---

13. Hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan bkk? dan bagaimana solusinya?

Jawaban :

a. Intern:

.....  
.....

b. Ekstern:

.....  
.....

..... TERIMA KASIH .....



KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Ervan Widayanto  
No. Mahasiswa : 09504241016  
Judul PANTAS : Kinerja BKK SMK MUHAMMADIYAH 1 ISANTUL  
dalam menyalurkan lulusan untuk bekerja di Industri.  
Dosen Pembimbing : Noto Widodo, M. Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	26/3 2016	Bab IV	gambar, tabel	
2		V	yg asli masuk	
3			ke lampiran	
4	26/3 - 16	V	di atas. cek lagi	
5			implikasi ?	
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PANTAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:  
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id), [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC00592

No : 0693/H34/PL/2016  
Lamp : -  
Hal : Ijin Penelitian

14 April 2016

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Bantul
5. PDM Kabupaten Bantul
- 6 Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Bantul Dalam Menyalurkan Lulusan untuk Bekerja di Industri, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Ervan Widayanto	09504241016	Pend. Teknik Otomotif	SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Noto Widodo, M.Pd  
NIP : 19511101 197503 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan April 2016 s/d Juni 2016

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Dr. Widarto, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/414/4/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0693/H34/PL/2016**  
 Tanggal : **14 APRIL 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ERVAN WIDAYANTO** NIP/NIM : **09504241016**  
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK , PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL DALAM MENYALURKAN LULUSAN UNTUK BEKERJA DI INDUSTRI**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **15 APRIL 2016 s/d 15 JULI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
2. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **15 APRIL 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1753 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Fakultas Teknik, Nomor : 0693/H34/PL/2016  
Universitas Negeri  
Yogyakarta (UNY)  
Mengingat : Tanggal : 14 April 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;

b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

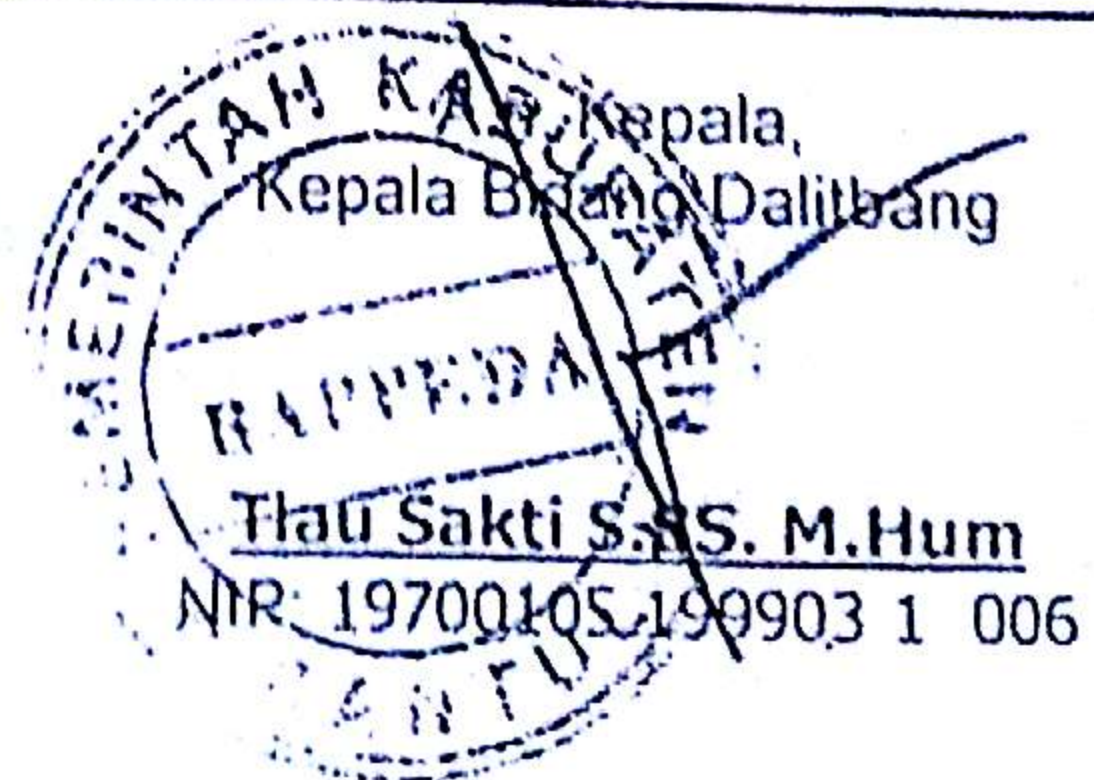
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada  
Nama : ERVAN WIDAYANTO  
P. T / Alamat : Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Karangmalang, Yogyakarta  
NIP/NIM/No. KTP : 3471061103900001  
Nomor Telp./HP : 085643692726  
Tema/Judul Kegiatan : KINERJA BURSA KERJA KHUSUS (BKK) SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL DALAM MENYALURKAN LULUSAN UNTUK BEKERJA DI INDUSTRI  
Lokasi : SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL  
Waktu : 18 April 2016 s/d 15 Juli 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 18 April 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Muhammadiyah 1 Bantul
5. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



**SURAT KETERANGAN**  
No :002/KET//III.4.AU/A/2016

**Assalamu'alaikum W.W**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul, menerangkan bahwa

Nama : ERVAN WIDAYANTO  
NIM : 0950421016  
Program : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik

Telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : 20 mei s.d 20 Juni 2016  
Tujuan : Skripsi  
Judul : Kinerja Bursa Karya Khusus (BKK)  
SMK Muhammadiyah 1 Bantul Dalam Menyalurkan Lulusan Untuk  
Bekerja ke Industri

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum W.W**

Bantul, 15 Ramadhan 1437 H  
20 Juni 2016 M



## HASIL WAWANCARA RESPONDEN

Narasumber : Sagiman S,Pd  
Hari/Tanggal : Senin, 20 Juni 2016  
Waktu : Pukul 09.00 – 11.00 WIB  
Jabatan : Ketua BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul

### Aspek Kelembagaan BKK

Peneliti : kapan didirikannya bursa kerja khusus (BKK) di SMK muhammadiyah 1 Bantul?

Narasumber : BKK mendapatkan legalitas resmi dari dinas tanggal 07 feb 2011 dengan nomor : 563 / 226

Peneliti : Persyaratan apa saja yang dibutuhkan untuk mendirikan BKK?

Narasumber : SK Dirjen Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri

Peneliti : Apakah dari awal berdirinya BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul sampai sekarang melakukan perpanjangan perizinan?

Narasumber : perpanjangan perizinan belum jadi mas. (peneliti hanya diberikan perizinan tahun 2011)

Peneliti : Dalam menjalankan kegiatannya, dasar hukum apa yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

Narasumber : di data profil BKK yang saya kasih ada mas.

Peneliti : Bagaimana bentuk struktur organisasi BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

Narasumber : struktur organisasinya juga ada di data profil BKK Mas itu yang tahun 2011, kalau yang sekarang memang hanya berupa surat tugas dari kepala sekolah saja dan pemilihan panitia juga berubah di setiap tahunnya.

- Peneliti : Bagaimana perekrutan pengurus BKK yang ada dalam struktur organisasi? pihak mana saja yang terlibat dalam perekrutannya dan Apa saja tugasnya?
- Narasumber : Pemilihan pengurus BKK dilaksanakan oleh Kepala sekolah, tugas – tugas ada di dokumen yang saya kasih mas.
- Peneliti : Apakah setiap pengurus BKK mendapatkan pembinaan dari kepala sekolah dan dari instansi yang berwenang? Setiap kapan di laksanakan pembinaan, dan apa saja yang didapat?
- Narasumber : Pembinaan dilakukan oleh kepala sekolah sendiri, itupun hanya penugasan tiap – tiap panitia yang masuk didalam panitia perekrutan. (Tidak mempunyai konsultan BKK)
- Peneliti : Apakah dalam pelaksanaannya BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul juga merekrut calon tenaga kerja dari luar SMK? mengapa demikian?
- Narasumber : iya mas, sekolah lain juga ada yang mendaftar di BKK kita, selain itu ada juga yang dari daihatzu melaksanakan ujian di sekolah kita jadi sekolah lain juga datang kesini untuk melaksanakan ujian daihatsu.
- Peneliti : Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh BKK?
- Narasumber : Ruangannya berukuran kurang lebih 4 x 7 m, meja dan kursi tamu/ pendaftar, meja panjang untuk petugas, rak dokumen pendaftar yang masuk
- Peneliti : Apakah BKK SMK Muhammadiyah sudah memasang papan nama?
- Narasumber : Sudah mas
- Peneliti : Apakah sarana dan prasarana yang dimiliki cukup memadai ketika mengadakan kegiatan perekrutan?
- Narasumber : sudah cukup memadai mas, hanya saja didalam pelaksanaan ujiannya BKK Memincam Aula sekolah karena

---

ruangan BKK nggak muat mas menampung peserta yang begitu banyak

Peneliti : Darimana saja BKK mendapatkan biaya operasional dalam pelaksanaan perekrutan?

Narasumber : Biaya operasional kita dapat dari sekolah dan juga rekrutmen calon tenaga kerja mas

Peneliti : Apakah BKK memungut biaya kepada calon pekerja yang disalurkan?

Narasumber : iya mas, untuk pengganti formulir pendaftaran saja.

#### **Aspek peran BKK**

Peneliti : Apa saja rencana kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

Narasumber : rencana ada di data yang saya kasih mas

Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan rencana kerja BKK?

Narasumber : yang terlibat guru BK

Peneliti : Apa saja kegiatan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

Narasumber : Publikasi, pendaftaran, seleksi, pengumuman dan pengantaran ke industri.

Peneliti : Bagaimana teknis pelaksanaan pendaftaran dan pendataan calon tenaga kerja?

Narasumber : teknisnya menginformasikan melalui fb BKK Musabakarya dan juga kerja sama dengan BKK lain mengenai lowongan kerja.

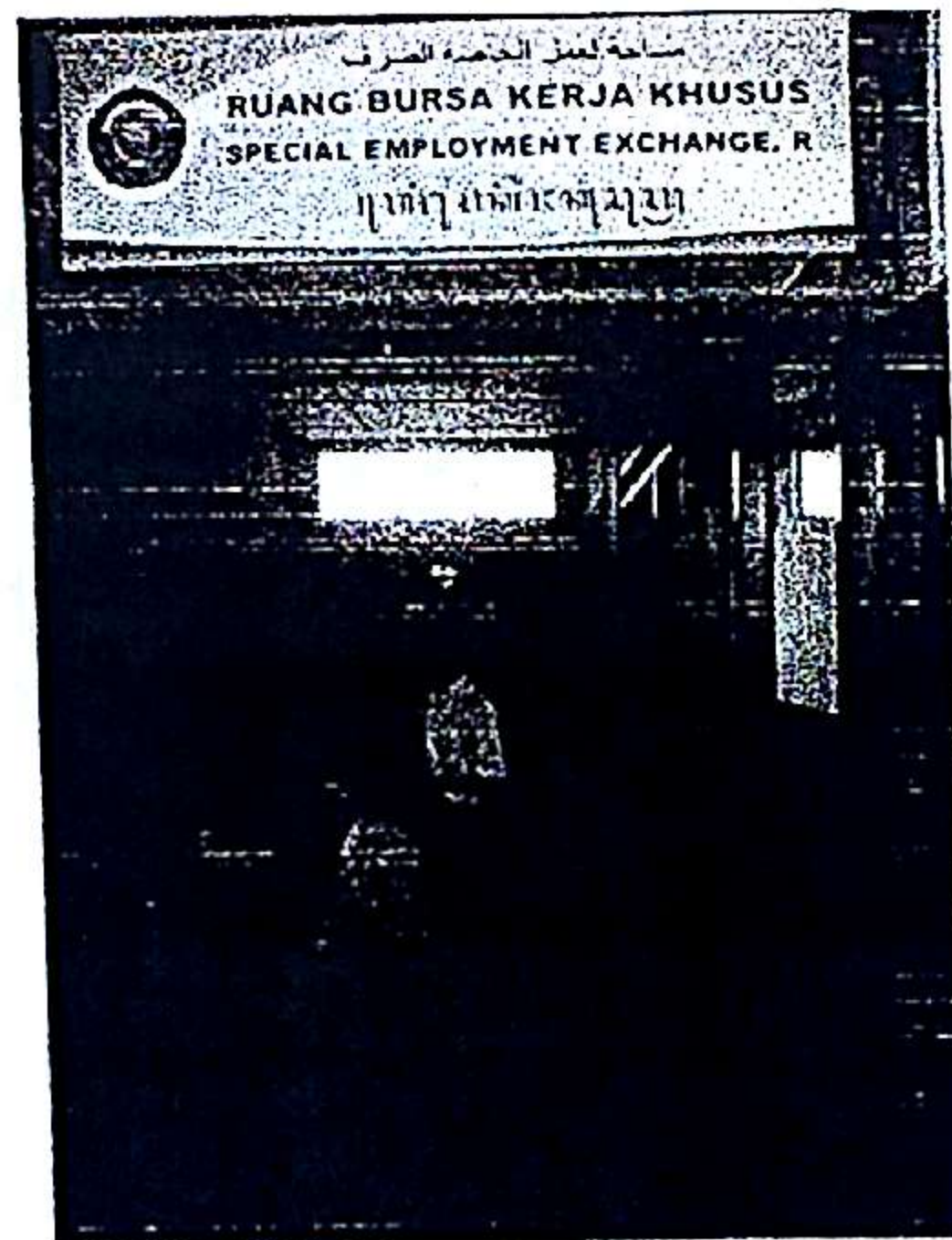
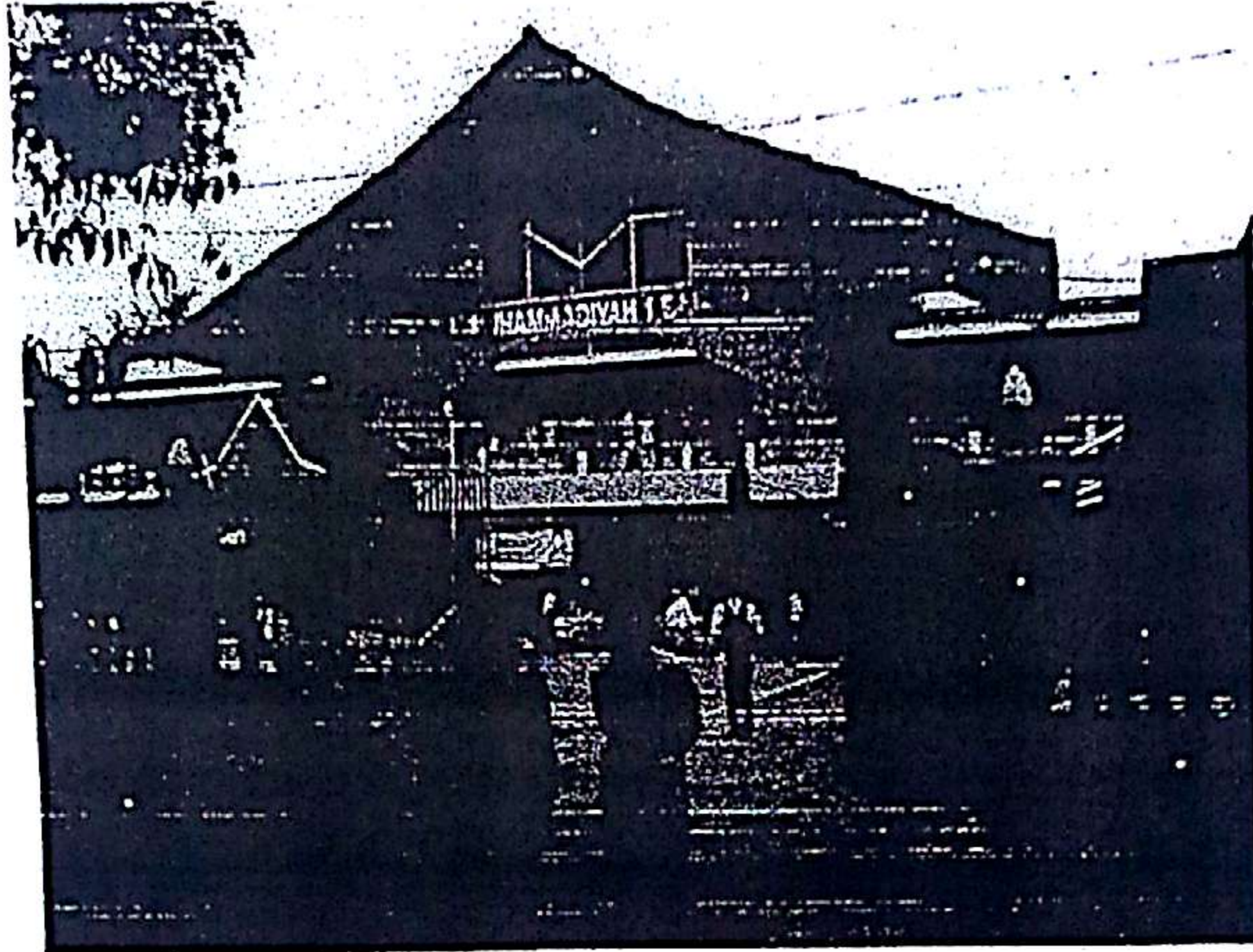
Peneliti : Bagaimana cara BKK mencari informasi lowongan pekerjaan di dunia industri?

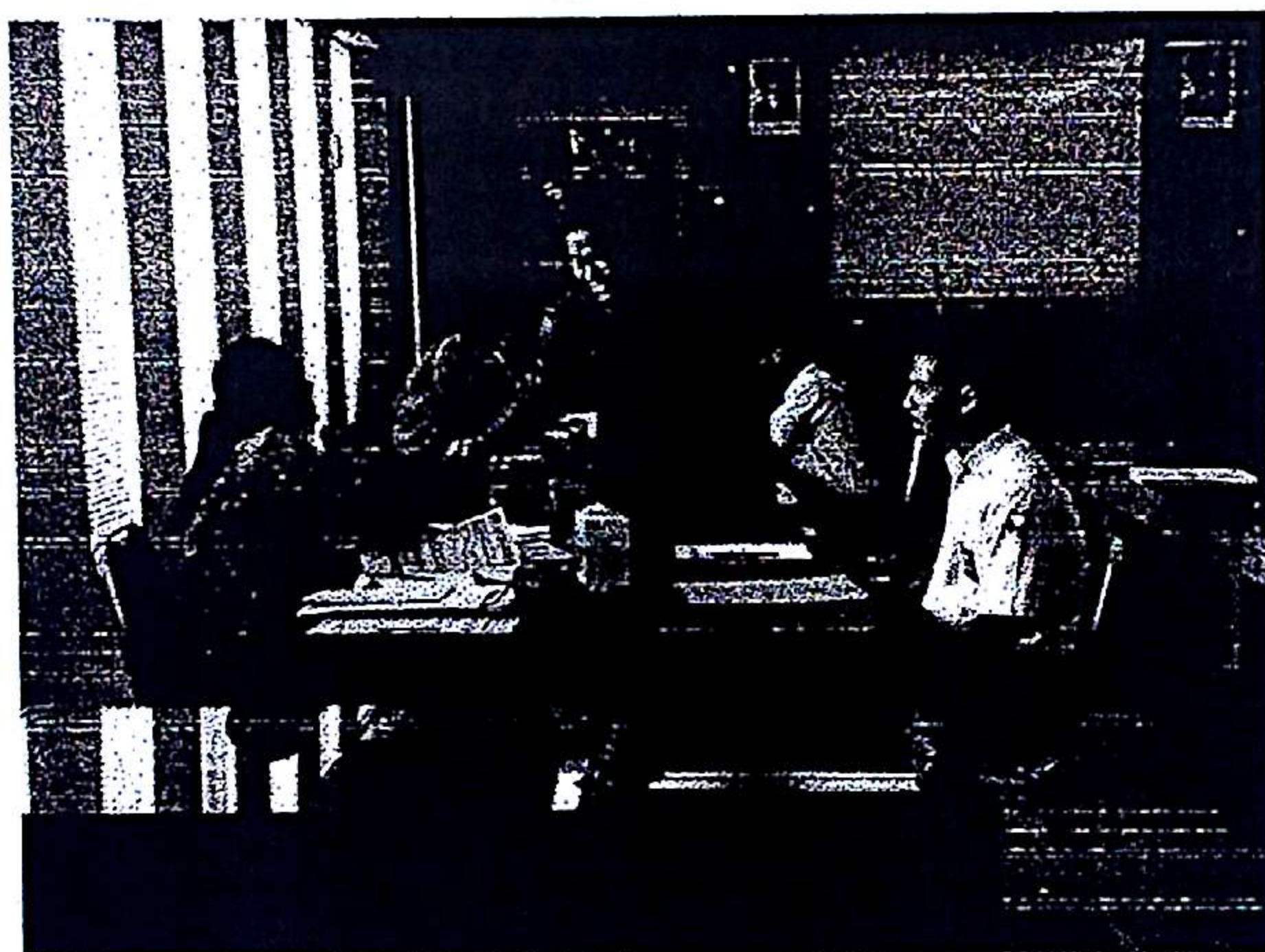
Narasumber : Menghubungi ke Bagian personalia perusahaan yang sudah mempunyai link dengan kita

- Peneliti : Apakah BKK melakukan bimbingan kepada calon tenaga kerja?bagaimana pelaksanaannya?
- Narasumber : hanya melakukan persiapan saja untuk melaksanakan ujian melalui guru BK dan pelatihan psikotes
- Peneliti : Apakah BKK melakukan penawaran kepada industri mengenai persediaan tenaga kerja?bagaimana pelaksanaannya?
- Narasumber : Iya mas, Dengan mengirimkan proposal kerjasama dengan industri.
- Peneliti : Apakah BKK melaksanakan proses verifikasi terhadap tenaga kerja yang telah disalurkan ke industri? bagaimana pelaksanaannya?
- Narasumber : proses verifikasi blm terlaksana
- Peneliti : Apakah bkk melaksanakan kegiatan pameran bursa kerja? Bagaimana pelaksanaannya?
- Narasumber : belum terlaksana
- Peneliti : Bagaimana BKK menjalin kerjasama dengan DU/DI dalam kegiatan memasarkan siswa dan lulusannya?
- Narasumber : melalui program prakerin
- Peneliti : Apakah semua industri yang bekerjasama dengan BKK SMK Muhammadiyah 1 Bantul terdapat MOU didalamnya?
- Narasumber : Tidak semua mas.
- Peneliti : Apakah BKK menjalin kerjasama dengan Depnaker?
- Narasumber : Sejauh ini komunikasi dari depnaker biasanya membuka info lowongan dan pelatihan terkait BKK.

- 
- Peneliti : Apakah BKK SMK Muhammadiyah 1 bantu menjalin kerjasama dengan BKK SMK lain?
- Narasumber : iya mas dalam hal informasi lowongan pekerjaan
- Peneliti : Apakah BKK menjalin kerjasama dengan alumni yang sudah bekerja/ mapan? Bagaimana bentuk kerjasamanya?
- Narasumber : Kerjasama dengan alumni belum maksimal
- Peneliti : Bagaimana proses Pendataan alumni, baik yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja?
- Narasumber : proses pendataan alumni dilaksanakan dengan mendatangi alumni kerumahnya yang dilaksanakan oleh wali murid
- Peneliti : Dalam jangka waktu 3 tahun, berapa prosentase siswa yang dapat disalurkan melalui BKK?
- Narasumber : di data penelusuran tahun 2012, 2013 dan 2014 ada mas
- Peneliti : Bagaimana proses pelaporan kegiatan BKK? dilakukan berapa kali dalam 1 tahun?
- Narasumber : Setiap 1 tahun sekali, (Tidak bisa menunjukkan dokumen laporan kegiatan)
- Peneliti : Hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan BKK?
- Narasumber :
- Intern : Petugas (TIM) BKK Belum bisa maksimal
- Ekstern : Industri sat ini dalam merekrut belum terbuka, masih melalui orang dalam.

FOTO OBSERVASI







PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 1 Telp. 367277 Bantul

SURAT PERSETUJUAN

No. : 563/226

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomer : Kep.49/D.PPTKDNVI/2003, Tanggal 23-06-2003 dan memperhatikan surat permohonan dari Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah I Bantul No.III.A/1.d/384/2010 Tanggal 31 Nopember 2010 Menyetujui :

1. Berdirinya Bursa Kerja Khusus : SMK MUHAMMADIYAH I BANTUL  
Alamat : JL. Parangtritis KM 12 RT 06 Manding Tirenggo Bantul  
Telpon (0274) 7480038
2. Nama Penanggung jawab BKK : Drs. Ridwan Junaini  
Alamat : Bregan Rt 05 Mulyodadi Bambangipuro Bantul  
HP. 081328634923

Dengan dikeluarkannya Surat Persetujuan ini, dapat melakukan kegiatan Antar Kerja selama 3 ( tiga ) tahun sejak tanggal dikeluarkan dan dapat diperpanjang setelah habis masa berlaku Surat Persetujuan ini.



Di keluarkan di: BANTUL

Pada Tanggal : 7 FEBRUARI 2011

Kepala Dinas,

  
Dr. DIDIK WARSITO, MSi  
NIP.19630915 199003 1 008

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*

Salam Sejahtera, dengan bangga kami dari BKK "MUSABA KARYA" SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang beralamat di Manding tirenggo, Bantul – Yogyakarta contact person : 081328634923 – 087826079100 ingin memperkenalkan profile Bursa Khusus Kerja ( BKK ) kami kepada hal layak ramai dikalangan industry kerja, mengingat fungsi BKK tiada lain adalah sebagai :

1. Mitra/Wadah pemerintah dalam penyediaan dan penempatan tenaga kerja muda (fresh graduated), sehingga dapat membantu program pemerintah dalam rangka mengurangi nilai pengangguran di Indonesia.
2. Mitra/Rekanan kalangan perusahaan industry dalam memberikan informasi "Lowongan Kerja" kepada pihak terkait yang membutuhkannya.

Dalam penjabarannya, Profil BKK MUSABA KARYA ini di uraikan dalam garis besar yang kami anggap penting untuk disampaikan kepada hal layak ramai kalangan industri, sehingga mengetahui potensi kualitas dan kuantitas yang dimiliki oleh BKK kami. Namun kami sebagai umat ciptaan Tuhan yang tidak lepas dari berbagai kekurangan, maka besar harapan kami adanya masukan masukan/ kritik/ saran yang membangun akan Profil BKK MUSABA KARYA ini guna mencapai suatu kesempurnaan yang positif.

Demikian sekilas pengantar mengenai Profile BKK MUSABA KARYA , SMK Muhammadiyah 1 Bantul ini kami sampaikan, dengan harapan yang sangat besar agar pihak Bapak/ ibu sebagai pimpinan perusahaan/yayasan dapat memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melakukan kerjasama dalam hal penempatan tenaga kerja khusus tenaga kerja asal wilayah DI.Yogyakarta dan Jawa Tengah. Atas perhatian dan tanggapannya, Terima kasih.

Yogyakarta, 09 April 2012  
Ketua BKK MUSABA KARYA  
SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Drs. Ridwan Junaini  
NIP. 195601021977041002

## PROFILE

## BKK "MUSABA KARYA" – YOGYAKARTA

## I. Pendahuluan.

BKK "MUSABA KARYA" SMK Muhammadiyah 1 Bantul, merupakan suatu wadah/lembaga resmi yang membantu program pemerintah untuk melaksanakan recruitment, penyeleksian, penyediaan dan penempatan tenaga kerja khusus calon tenaga kerja asal wilayah <sup>SMK</sup> DI. Yogyakarta ~~dan Jawa Tengah~~ untuk perusahaan industri yang membutuhkan dengan legalitas resmi dari DISNAKER Kabupaten BANTUL – Yogyakarta Nomor: <sup>563/226</sup> Kep.49/D.PPTKDN/VI/2003 dikeluarkan pada tanggal 07 Februari 2011.

II. LATAR BELAKANG <sup>angka</sup>

Tingginya nilai pengangguran, akibat kurang perhatian terhadap lulusan <sup>SLTA</sup> SMA / SMK untuk penempatan kerja bagi mereka yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan universitas/ diploma menyebabkan pihak kami BKK "MUSABA KARYA" SMK Muhammadiyah 1 Bantul-Yogyakarta turun tangan untuk ikut andil membantu penempatan kerja bagi lulusan <sup>SLTA</sup> SMA/SMK, sehingga tercapai performance interval lulusan masing masing sekolah yang kondusif, secara otomatis dapat menurunkan angka pengangguran di Indonesia.

## III. PROFILE dan LEGALITAS

Bursa Khusus Kerja (BKK) SMK Muhammadiyah 1 Bantul – Yogyakarta, bernama " BKK – MUSABA KARYA" yang berdiri sejak tahun 1988 beralamat di Manding <sup>Formal Non Formal</sup> Tirenggo Bantul – DI Yogyakarta dengan lembaga dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Disnaker Trans Kabupaten Bantul – Yogyakarta. Dalam kinerjanya BKK "MUSABA KARYA" menunjuk/mempunyai "Konsultant BKK" yang bertugas membantu proses penyeleksian dan penempatan calon tenaga kerja dengan membuka jaringan jaringan baru ke berbagai perusahaan industry/yayasan di seluruh Indonesia.

Legalitas pendirian dan pendukung BKK "MUSABA KARYA" SMK Muhammadiyah 1 Bantul – Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Surat Keputusan Direktur Jendral Pembinaan dan Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri Departement Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomer : Kep.49/D.PPTKDN/VI/2003, Tanggal 23-06-2003
2. Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI. Nomor 2003 Tahun 1999 tentang penempatan kerja RI;

3. Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, Pasal 37 ayat 1
4. Keppres No.4 Tahun 1980 tentang wajib lapor lowongan pekerjaan.
5. Surat Rekomendasi / Surat pernyataan Kepala sekolah untuk Ketua BKK MUSABA KARYA untuk penggunaan fasilitas sekolah dalam rangka proses penyeleksian dan penempatan tenaga kerja asal *alumni SMK Muhammadiyah 1 Bantul* DI.Yogyakarta dan Jawa Tengah.
6. Surat Tugas/Surat penunjukan “Konsultant BKK” dari Ketua BKK MUSABA KARYA persetujuan Kepala Sekolah SMK MUhammadiyah 1 Bantul – Yogyakarta.

#### IV. TUJUAN, VISI, dan MISI

Tujuan berdirinya BKK “ MUSABA KARYA “ adalah

- membantu penyediaan tenaga kerja yang terampil dan produktif, serta penempatan kerja ke lingkungan industry yang berkualitas.

Visi BKK “ MUSABA KARYA “ :

- Tercapainya masa depan lebih baik dengan menempatkan tenaga kerja muda (fresh graduated) dan professional yang mampu berkompetitif dalam kinerja didunia usaha dan industry sehingga dapat mandiri dan mengembangkan kariernya.

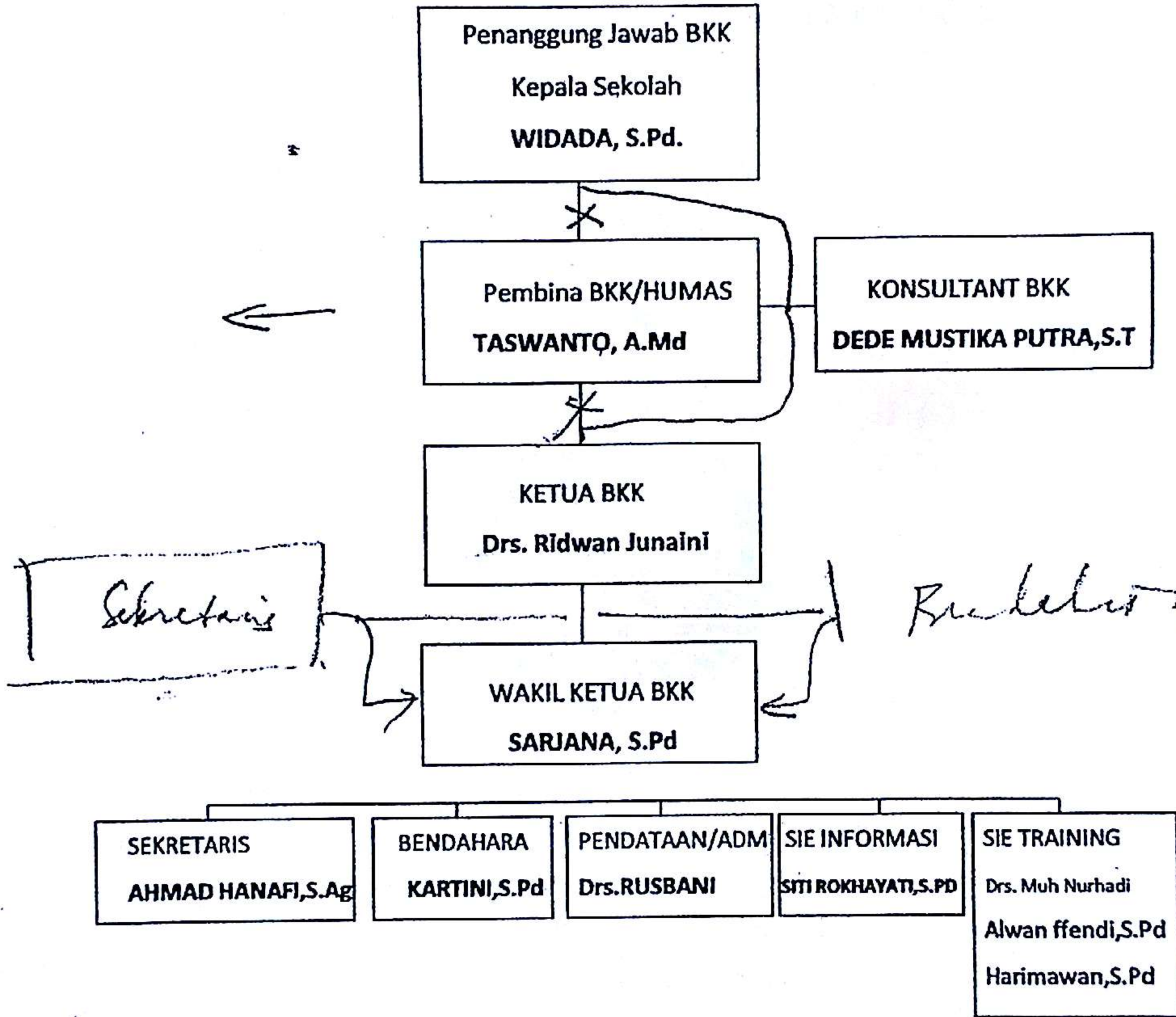
Misi BKK “ MUSABA KARYA “ :

- Membangun Jaringan Kerja yang luas dengan perusahaan industry/yayasan di seluruh Indonesia dengan bantuan “Konsultan BKK “
- Menyelenggarakan Pelatihan “Persiapan Masuk Dunia Kerja “ ( PMDK ) sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh perusahaan industry terkait.
- Membantu para alumni SMA/SMK seluruh wilayah DI.Yogyakarta dan Jawa Tengah untuk memperoleh penempatan kerja secara efesien, mudah dan cepat, sehingga BKK “ MUSABA KARYA “ sebagai jembatan antara alumni (calon tenaga kerja) dengan perusahaan industry terkait ( user)
- Membantu pemerintah dalam menurunkan tingkat angka pengangguran, mencegah perkawinan dini, serta menurunkan angka kriminalitas di Indonesia.

V. STRUKTUR ORGANISASI



Struktur Organisasi  
**BKK " MUSABA KARYA "**  
 SMK Muhammadiyah 1 Bantul – Yogyakarta  
 Manding – Tlirenggo Bantul – Yogyakarta  
 Telp . 081 328 634 923 / 087 8260 79 100



## VI. JARINGAN PERUSAHAAN INDUSTRI

No	Nama Perusahaan	Alamat	Keterangan
1	PT. ATI - Indonesia	KIIC	Supplier PT.GOMINDO -AJM Karawang
2	PT. DMC Cikarang	Jababeka	Supplier Langsung
3	PT.ALPIKE - Tangerang	Batu Ceper Tangerang	Supplier Langsung
4	PT.ROKEY Indonesia	MM2100 Cibitung	Supplier Langsung
5	PT.Toyota Astra Motor – Welding division	SUNTER II - Jakarta	Supplier Langsung
6	PT.HYUNDAI INDONESIA	Kawasan HYUNDAI Cikarang	Supplier P.T. TRIKARYA – Bekasi
7	PT. Inti Polimetal - Karawang	KIIC	Supplier PT. KKP Bekasi

## VII. JARINGAN BKK se DI.Yogyakarta dan Jawa Tengah

1. BKK SMK Negeri 1 Bantul
2. BKK SMK Negeri 1 Pandak Bantul
3. BKK SMK Negeri 1 Sewon Bantul
4. BKK SMK PIRI I Yogyakarta
5. BKK SMK Negeri Kasihan Bantul
6. BKK SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul
7. BKK. SMK 17 Bantul
8. BKK SMK Putratama Bantul
9. BKK SMK Muhammadiyah Kretek Bantul
10. BKK SMK Muhammadiyah 1 Bambamglipuro Bantul
11. BKK MAN Pleret Bantul
12. SMK Ma'Arif Kretek Bantul.
13. BKK SMK Muhammadiyah 2 Sleman
14. BKK. SMK MUhammadiyah 1 Sleman
15. BKK. SMK Muhammadiyah 1 Pakem
16. BKK SMK Marsudi Luhur II Yogyakarta
17. BKK SMK Kanisius – Pakem
18. BKK SMK SANJAYA – Kaliurang
19. BKK SMK Negeri 1 Seyegan
20. BKK SMK Negeri 1 Sedayu
21. BKK SMK Negeri 2 Godean

22. BKK SMK Purnama Tempuran – Magelang
23. BKK SMK Institut Indonesia Kutoharjo
24. BKK SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
25. BKK SMK Muhammadiyah 1 Wates
26. BKK SMKPN 2 Purworejo
27. BKK SMK Wiratama Wonosobo
28. BKK SMK Muhammadiyah 1 Salam – Magelang
29. BKK SMK Muhammadiyah 1 Muntilan
30. BKK SMK Yudha Karya – Magelang

#### VIII. Contact Person

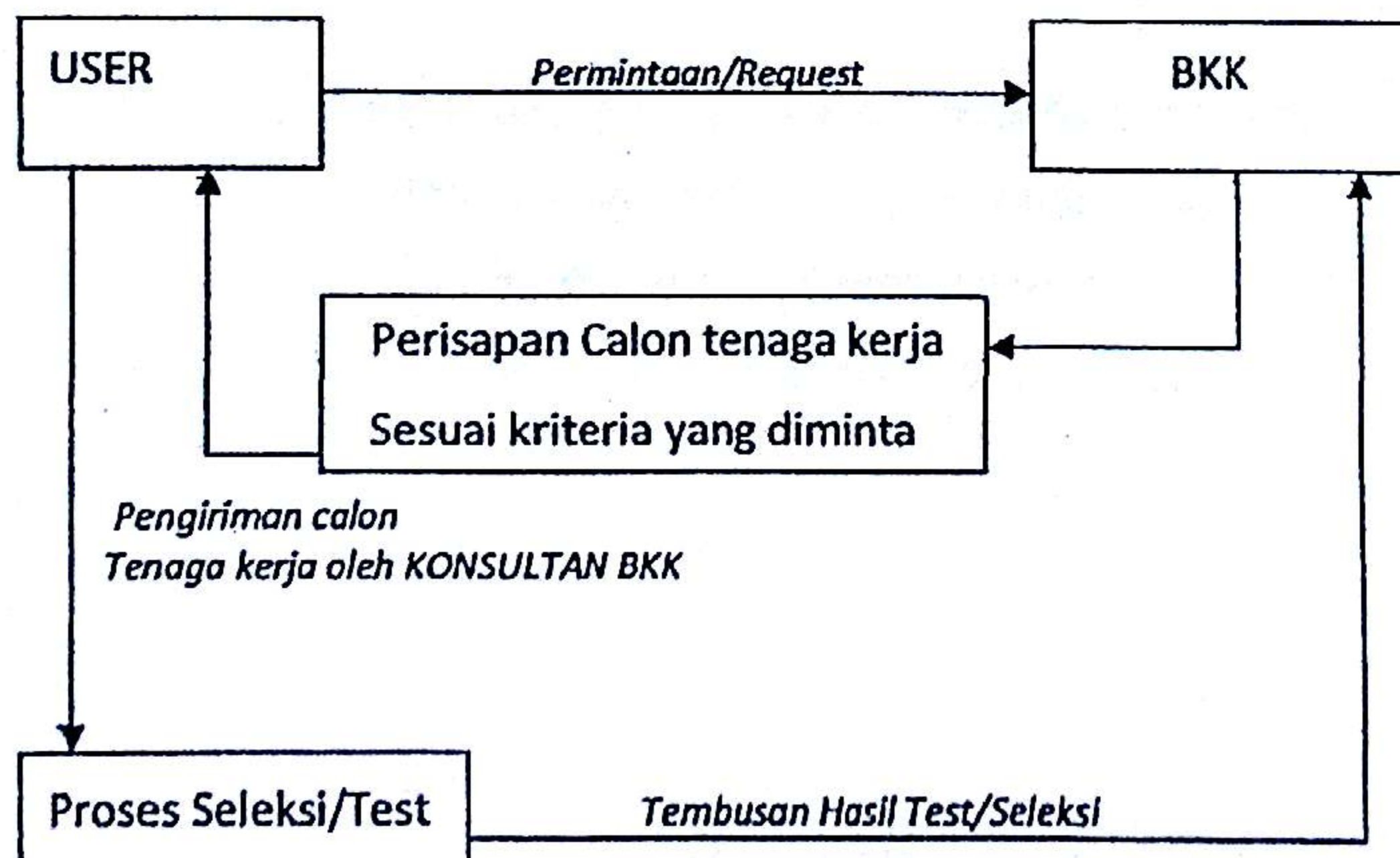
Dalam kinerja BKK “ MUSABA KARYA” SMK Muhammadiyah 1 Bantul, alamat Manding Trirenggo, Bantul – DI Yogyakarta untuk aktivitas recruitment, penyeleksian, permintaan, dan penempatan tenaga kerja dapat menghubungi :

No	Nama	Jabatan	Telp
1	Drs. Ridwan Junaini	Ketua BKK	081 328 634 923
2	Dede Mustika Putra, S.T	Konsultant BKK	087 82 60 79 100

#### IX. BENTUK KERJASAMA

Bentuk kerjasama yang dimiliki oleh BKK “ MUSABA KARYA “ SMK Muhammadiyah 1 Bantul – Yogyakarta, mempunyai 2 system kerjasama :

##### 1. SYSTEM KERJASAMA LEPAS / SELEKSI PERUSAHAAN



## Keterangan :

- Permintaan Calon tenaga kerja ditujukan kepada BKK MUSABA KARYA disertai dengan kriteria persyaratan yang dibutuhkan dari perusahaan industri/ yayasan terkait ( Umur, Lulusan, tinggi badan, jenis kelamin, standar pendidikan, nilai minimal rata rata, keahlian, dll ) disampaikan secara lisan, surat, email, atau kunjungan langsung.
- Pengiriman calon tenaga kerja dengan kelengkapan administrasi disertai dengan surat pengantar resmi dari BKK MUSABA KARYA
- Seleksi tes : Psikotes, keai..ian dan wawancara dilakukan oleh pihak perusahaan (user ) langsung.
- Pihak perusahaan memberikan informasi mengenai dai hasil seleksi test tersebut mengenai tenaga kerja yang diterima, dan selanjutnya menjadi tanggung jawab perusahaan (user).

## 2. SYSTEM KERJASAMA TERIKAT / M.O U/ SELEKSI DAERAH



*Pengiriman tenaga kerja oleh  
KONSULTAN BKK*

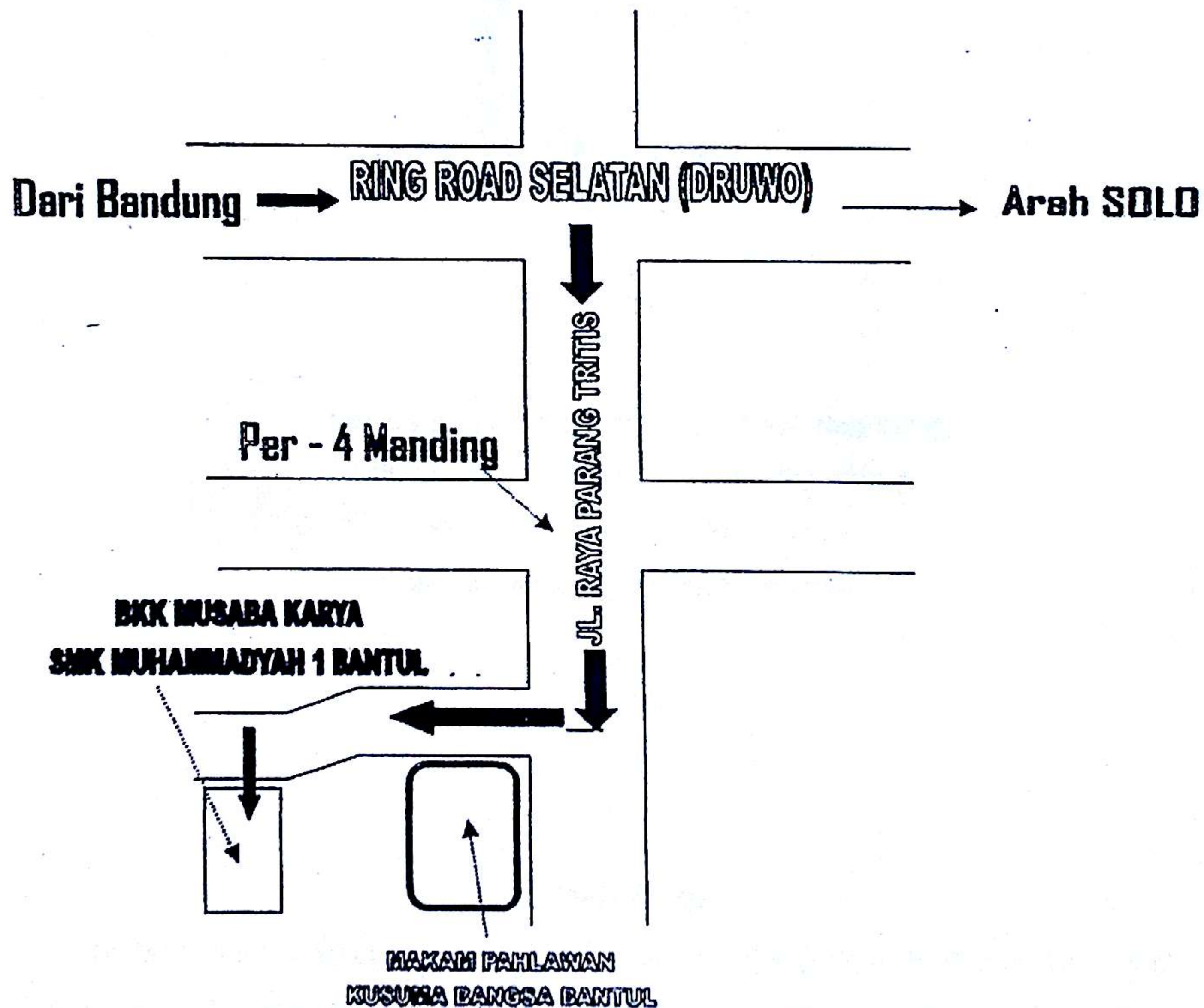
## Keterangan :

- Adanya kesepakatan/ perjanjian / M O U antara pihak perusahaan industry/yayasan dengan BKK MUSABA KARYA mengenai system penyediaan tenaga kerja, baik mengenai system pelaksanaan seleksi, jasa/fee per tenaga kerja dari perusahaan, serta kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan ( Umur, jenis kelamin, standar pendidikan dan jurusan, kondisi fisik, tinggi badan, dll)
- Proses Seleksi Tes dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul – Yogyakarta yang dilakukan bisa oleh Team BKK MUSABA KARYA & Konsultant atau dari

pihak perusahaan industri/yayasan yang datang langsung ke SMK Muhammadiyah 1 Bantul

- Apabila Proses seleksi dilakukan oleh Team BKK MUSABA KARYA dan Konsultan, maka selanjutnya dilakukan pengiriman tenaga kerja yang lulus seleksi ke pihak perusahaan industri/yayasan terkait, kemudian dilakukan interview lanjutan oleh user jika diperlukan.
- Tenaga kerja yang lulus seleksi oleh user , menjadi tanggung jawab user / perusahaan industri/ yayasan terkait
- Proses pembayaran Jasa/Fee oleh perusahaan industri/yayasan terkait kepada BKK MUSABA KARYA sebesar Jumlah tenaga kerja yang diterima dikali dengan besarnya fee/jasa per tenaga kerja sesuai dengan kesepakatan (MOU) sebelumnya.

#### X. DENAH BKK MUSABA KARYA



BKK " MUSABA KARYA "  
 SMK Muhammadiyah 1 Bantul  
 Manding Trirenggo Bantul Yogyakarta  
 Telp. 081328634923 - 087 8260 79 100



XI. PENUTUP

Demikian Profile BKK " MUSABA KARYA " ini disusun dan disampaikan, semoga dapat dijadikan suatu pertimbangan kepada pihak perusahaan industri/yayasan terkait, sehingga bisa menjadi awal yang baik untuk membuka jalinan kerjasama bersama kami sebagai mitra yang sinergis dan kompeten dalam hal penyediaan, penyeleksian, dan penempatan tenaga kerja pada perusahaan industri yang bapak/ibu pimpin. Atas perhatian dan atensinya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Ketua BKK MUSABA KARYA Yogyakarta

Drs. Ridwan Junaini

NIP.195601021977041002



**PROGRAM KERJA BKK MUSABA KARYA  
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL  
TAHUN AJARAN : 2014**

NO	NAMA KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	SASARAN	ALOKASI WAKTU	PELAKSANA
1	Rapat koordinasi pengurus BKK	Terselenggaranya rapat koordinasi agenda : penentuan Industri/ perusahaan Calon pengguna Alumni baik dalam daerah maupun luar daerah	Daftar Industri di DIY dan luar DIY	Januari s/d desember	BKK dan Humas
2	Pendistribusian Surat / Proposal Ke perusahaan	Terselenggaranya pendistribusian surat/proposal ke perusahaan	perusahaan	Januari s/d Februari	BKK dan WKS 4
3	memverifikasi balasan surat dari perusahaan yang masuk ke sekolah terkait lowongan pekerjaan	terverifikasinya informasi yang valid	surat masuk dari perusahaan	Januari s/d Februari	BKK dan WKS 4
4	Menginformasikan lowongan pekerjaan sesuai permintaan pihak perusahaan kepada alumni / sekolah sekitar	terkomunikasinya Informasi lowongan pekerjaan dengan alumni maupun sekolah lain	alumni / sekolah sekitar	Januari s/d desember	BKK dan WKS 4
5	mendata dan memverifikasi alumni yang memasukkan lamaran	terverifikasinya jumlah yang memasukkan lamaran	alumni/canaker	Januari s/d desember	BKK dan WKS 4
6	konfirmasi dengan Industri terkait pelaksanaan seleksi canaker	terkomunikasinya Informasi pelaksanaan seleksi canaker	alumni/canaker	Januari s/d desember	BKK dan WKS 4
7	pelaksanaan seleksi canaker oleh perusahaan	terfaksananya semua seleksi oleh perusahaan terhadap canaker	alumni/canaker	Januari s/d desember	BKK dan WKS 4
8	pengumuman hasil seleksi canaker oleh perusahaan	terkomunikasinya Informasi hasil seleksi canaker / daftar peserta yang lolos seleksi	alumni/canaker	Januari s/d desember	BKK dan WKS 4
9	Pemberangkatan ke Industri	Terselenggaranya pemberangkatan alumni dari SMK Muh 1 Bantul sampai di tempat Industri	alumni/canaker	Januari s/d desember	BKK dan WKS 4

Bantul, 19 Juli 2014

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Widada, S.Pd  
NBM.755273

WKS 4

Sagiman, S.Pd.T  
NBM . 952746



## SURAT TUGAS

Nomor : /TGS/III.4.AU/A/2016

*Assalamu'alaikum wr wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widada,S.Pd  
NBM : 755273  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Memberikan tugas kepada :

Nama : Terlampir  
Jenis Tugas : Panitia seleksi tenaga kerja/ rekrutmen PT.  
Astra Daihatsu Motor 2016

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan sebaik – baiknya.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

Bantul , 28 April 2016  
Kepala Sekolah

Widada,S.Pd  
NBM. 755273



Management  
System  
ISO 9001:2008  
www.tuv.com  
ID 910248875



Susunan Panitia  
Seleksi Tenaga Kerja PT. Astra Daihatsu Motor  
Tahun 2016

Penanggung jawab : Kepala Sekolah

Ketua : Sagiman, S.Pd

Sekretaris : Joni Setiawan, S.Pd

Bendahara : Yunita Restu, S.Pd

Sie Informasi dan Publikasi :

1. Sarjana, S.Pd ( Koordinator)
2. Imam Adinata, S.Kom
3. Sami Suprpto, S.Pd
4. Nuryanto, S.Pd
5. Novi Hidayat, S.Pd
6. Nanang Koya S.Pd
7. Rusbani, S.Pd
8. Sarwono, S.Pd
9. Teguh Santoso
10. Wali Kelas XII

Sie Seleksi : Usfatun Khasanah ( Sekolah)  
TIM PT. Astra Daihatsu Motor

Perlengkapan dan Tempat :

1. Yassa Alfani, S.Pd (Koordinator)
2. Drs. Sudiyono

Akomodasi Tamu :

1. Alwan Effendi, MSi ( Koordinator)
2. Semua Manajemen

Dokumentasi : Zulkarnaen Nurfajar

Konsumsi : 1. Bibit Wijisih, Amd (Koordinator)  
2. Siti Rokhayati, S.Pd

Kepala Sekolah

Widada, S.Pd

NBM. 755273



Job Diskripsi  
Personil Seleksi Tenaga Kerja/Rekrutmen " Musaba Karya"

**I. KETUA**

- a. Membuat rencana program kerja seleksi
- b. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan seleksi tenaga kerja/rekrutmen
- c. Mengkoordinir pelaksanaan tugas-tugas pada setiap seksi
- d. Memantau dan memonitor secara kontinyu pelaksanaan seleksi tenagakerja/rekrutmen
- e. Melaporkan semua kegiatan kepada pelaksana dalam buku laporan

**II. Sekretaris :**

- a. Pengadaan administrasi .
- b. Penyelesaian administrasi dan perangkat seleksi tenaga kerja/rekrutmen
- c. Menyiapkan perangkat lowongan kerja, perekrutan sampai pengangkatan canaker
- d. Pembuatan laporan seleksi tenaga kerja/rekrutmen
- e. Menyeleksi administrasi pendaftar seleksi tenaga kerja/rekrutmen
- f. Menyeleksi kesehatan baik tinggi badan maupun berat badan

**III. Bendahara :**

- a. Membuat rencana anggaran kegiatan
- b. Mengelola segala kegiatan seleksi tenaga kerja/rekrutmen
- c. Pengendalian sirkulasi keuangan seleksi tenaga kerja/rekrutmen
- d. Membuat laporan penggunaan keuangan

**IV. Sie Informasi dan Publikasi**

- a. Membuat brosur dan mempublikasi ke radio dan media lainnya
- b. Menginformasikan adanya lowongan kerja ke siswa maupun alumni ke sekolah-sekolah SMK
- c. Mengkonfirmasi tindak lanjut dari surat permohonan kerjasama ke SMK melalui BKK setiap sekolah
- d. Mengawal tindak lanjut setiap kerjasama yang di sepakati Melaporkan kepada Ketua tentang semua hasil kunjungan/konfirmasi

**V. Sie Seleksi**

**VI. Sie Perlengkapan dan tempat**

- a. Menyiapkan tempat/ gedung tempat seleksi
- b. Menyiapkan kursi dan perlengkapan untuk seleksi

**VII. Sie Akomodasi Tamu**

- a. Mencarikan penginapan/ hotel
- b. Melakukan penjemput tamu mulai dari kedatangan di bandara sampai kegiatan rekrutmen selesai
- c. Mengantar kembali tamu sampai ke bandara

**VIII. Sie Dokumentasi**

- a. Mendokumentasi seluruh kegiatan berlangsung
- b. Melakukan komunikaso dengan wartawan untuk meliput seluruh kegiatan berlangsung

**IX. Sie Konsumsi**

- a. Menyiapkan kebutuhan konsumsi selama persiapan kegiatan
- b. Menyiapkan kebutuhan konsumsi selama kegiatan untuk tamu dan panitia



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

KOMPETENSI KEAHLIAN  
TEKNIK AUDIO VIDEO, REKAYASA PERANGKAT LUNAK, TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN

**Terakreditasi A**

Alamat : Jl.Parangtitis Km 12, Manding, Tirenggo, Bantul. Telp.(0274) 7480038 Fax.(0274) 367954 E-mail:smkmu1bantul@yahoo.com



HASIL PENELUSURAN TAMATAN TAHUN 2012 SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH LULUSAN	BEKERJA	KULIAH/KURSUS	WIRAUSAHA	BELUM BEKERJA
1	TEKNIK AUDIO VIDEO	68	34	7	5	20
2	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	73	40	11	2	21
3	TEKNIK PEMESINAN	138	72	5	4	57
4	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	150	83	10	5	53
JUMLAH		429	229	33	16	151
PROSENTASE KETERSERAPAN		100%	53,38%	7,69%	2,23%	35%

KEPALA SEKOLAH

WIDADA, S.Pd  
NIP. 19690212 200012 1 002

Bantul, 29 Oktober 2012  
WKS 4

TASWANTO, AMD  
NBM. 1045932



M A J L I S P E N D I D I K A N D A S A R D A N M E N E N G A H  
P I M P I N A N D A E R A H M U H A M M A D I Y A H B A N T U L  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**  
TEKNIK AUDIO VIDEO, REKAYASA PERANGKAT LUNAK, TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN  
Terakreditasi A



0277/11/1985

Jl. Paranghtis Km 12, Manding, Tirtenggo, Bantul, Telp (0274). 7480038 , Fax (0274 ).367954 E. smkmuhi1bantul@yahoo.com

HASIL PENELITIAN TAMATAN TAHUN 2013 SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH LULUSAN	BEKERJA	KULIAH/KURSUS	BELUM BEKERJA
1	TEKNIK AUDIO VIDEO	55	15	4	36
2	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	75	27	14	34
3	TEKNIK PEMESINAN	119	46	10	63
4	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	146	48	14	68
JUMLAH		413	170	42	201
PROSENTASE KETERSERAPAN		100%	41,16%	10,17%	49%

Bantul, 5 Februari 2014

WKS 4

KEPALA SEKOLAH

WIDADA, S.Pd

NIP. 19690212 200012 1 002

SAGIMAN, S.Pd.T

NBM. 952746



M A J L I S P E N D I D I K A N D A S A R D A N M E N E N G A H  
P I M P I N A N D A E R A H M U H A M M A D I Y A H B A N T U L  
**SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**  
TEKNIK AUDIO VIDEO, REKAYASA PERANGKAT LUNAK, TEKNIK PEMESINAN, TEKNIK KENDARAAN RINGAN  
Terakreditasi A



0277/11/1985

Jl. Parangtjús Km 12, Manding, Tlrenggo, Bantul, Tep (0274). 7480038 . Fax (0274 ).367954 E: smkmu1bantul@yahoo.com

HASIL PENELUSURAN TAMATAN TAHUN 2014 SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH LULUSAN	BEKERJA	KULIAH/KURSUS	BELUM BEKERJA
1	TEKNIK AUDIO VIDEO	56	15	5	36
2	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	73	21	16	76
3	TEKNIK PEMESINAN	127	46	5	70
4	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	144	62	12	70
JUMLAH		400	144	38	218
PROSENTASE KETERSERAPAN		100%	36,00%	9,50%	55%

KEPALA SEKOLAH

WIDADA, S.Pd

NIP. 19690212 200012 1 002

**DAFTAR PESERTA SELEKSI PT.HPM DI SMK MUH.3 JOGJA  
TANGGAL 11 AGUSTUS 2014**

No	Nama	L/P	Asal Sekolah	Jurusan	Lulus Tahun	TB	BB	Alamat	No.Telp
1	Hendy Windiarke	L	SMK Muh 3 Yk	TSM	2014	169	58	Sumber Kidul Kalitiro Berbah sleman	083840738374
2	Ma'ruf Ramadhani	L	SMK Muh 3 Yk	TKR	2014	174	53	Kaloran bakung Rt.01 Bangunharjo Sewon	085743379050
3	Oktavian Helga Saputra	L	SMK MUH 3 YOGYAKARTA	RPL	2014	170	60	Tunggul Barat Semanu Gunung Kidul	089621545967
4	Candra Adi P	L	SMK Muh 3 Yk	TKR	2014	173	52	Gatak Timbulharjo Sewon Bantul Yogyakarta	089674666162
5	Wuryan Sudarajat	L	SMK Muh.2 wates	Otomotif	2014	172	52	Derpayudan Rt.27/13 Tirtorahayu galur Kl.progo	085701000935
6	RUDI SETYAWAN	L	SMK MUH. KARANGMOJO	TKR	2014	166	57	Selonjono, sawahan, ponjong	087838921631
7	SAIFUL AHMAD	L	SMK MUH LENDAH	TKR	2014	175	90	TUBIN Rt.33 SIDOREJO LENDAH KULONPROGO	085279303105
8	TRI ANDIKA	L	SMK MUH 1 BANTUL	TKR	2014	168	60	NOGOSARI II, WUKIRSARI IMOIRI BANTUL	085727004334
9	Endra Salfudin	L	SMK Muh.2 wates	Otomotif	2014	171	60	Depok VI Panjatan Kulonprogo	087839257616
10	Heru Prasetyo	L	SMK Muh.1 Lendah.	Otomotif	2014	171	60	Kradenan Srikayangan Sentolo Kulonprogo	085702389667
11	Yudo Krispitoyo	L	SMK Muh.2 wates	Otomotif	2013	167	80	Dk.VIII Rt.26/13 Cerme Panjatan Kulonprogo	081578224996
12	Muh Nur Rohman	L	SMK Muh.2 wates	Otomotif	2013	166	55	Jamus Pengasih Kulonprogo	085740214414
13	Kusnadi	L	SMK MUH 1 BANTUL	TP	2014	168	50	Padokan, Kidul, Tirtomololo, Kasihan, Bantul	083867388737
14	Septian D	L	SMK Muh.2 wates	Otomotif	2013	171	50	dsn.VI Bojong Rt.22/11 Panjatan Kulonprogo	085725920593
15	Aprianto Winarno	L	SMK N 1 Kepil	Akutansi	2013	169	60	Ds.Girijoyo rt.02/01 Kemiri Purworejo	082226864446
16	Fitriani Rahayu	L	SMK MUH 1 BANTUL	RPL	2014	157	55	PRIVAN RT.05 TRIRENGGO BANTUL	085643793600
17	ANGGA BAYU SAPUTRA	L	SMK MUH 1 BANTUL	TKR	2014	170	65	PLUMUTAN MULYODADI BAMBANGLIPURO BTL	089674940895
18	Angga Tri Susanto	L	SMK Muh 3 Yk	TITL	2014	171	60	Jalasutro Simulyo Piyungan Bantul	08979645491
19	IMAM RIZKI SUTOPO	L	SMK MUH. KARANGMOJO	TKR	2014	168	55	Karangwetan 1, Rt.01/II Gedangrejo, Karangmojo	0896672004092
20	Risa andriyanto	L	SMK MUH BALI	Otomotif	2014	168	58	Cepoko Tirenggo Bantul	089633597765
21	Tata Dwi Raya	L	SMK MUH 1 BANTUL	TP	2014	170	75	Tegal, Jatimulyo, Jambidan, Pleret, Bantul	085643250140
22	Hendra Ariyanto	L	SMK MUH Bangbanglipuro	Otomotif	2014	170	50	Cagunan Trimurti Srandakan	08572683728
23	Fajar Andri Saputro	L	SMK Muh.1 Playen	Otomotif	2014	171	52	Kenteng Rt.06/08 Polorejo semanu Gk.	087738108967
24	Duwi handoko	L	SMK Muh.1 Bangbanglipuro	Otomotif	2014	165	53	Braean Tirtomulyo Kretek bantul	087839221052
25	Dimas Anung Anadika	L	SMK Yappi Wonosari	Otomotif	2014	175	65	Nitikan timur Semanu Gunungkidul	081804159433
26	Indri Sopyan	L	SMK Ins Ind Kutoarjo	TMI	2014	175	60	Ds. Purwosari, Kutoarjo, Purworejo	085601865406
27	David Herjun Al Malliki	L	SMK Muh.3 Jogja	Otomotif	2014	167	49	Minggiran Mj II /1404 Yogyakarta	08987850505
28	Supriyono	L	SMK Ins Ind Kutoarjo	TMO	2014	170	54	Ds. Suren 04/03, Kutoarjo, Purworejo	085647138499



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Ervan Widayanto  
No. Mahasiswa : 09504241016  
Judul PA D3/S1 : Kinerja Bursa Kerja Khusus SMK Muhammadiyah 1 Bantul  
Dalam Menyalurkan Lulusan untuk Bekerja di Industri  
Dosen Pembimbing : Noto Widodo, M.Pd.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Noto Widodo, M.Pd.	Ketua Penguji		3/10/2016
2	Dr. Zainal Arifin, M.T.	Sekretaris Penguji		3/10/2016
3	Lilik Chaerul Y., M.Pd.	Penguji Utama		6/10/2016

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1